



TUGAS AKHIR - SS 090302

ANALISIS KORESPONDENSI PENGGUNA JENIS ALAT KONTRASEPSI PESERTA KB AKTIF DAN KB BARU TERHADAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA

FANIAL FARIDA
1311030 064

Dosen Pembimbing :
Santi Wulan Purnami, M.Si. Ph.D

Program Studi Diploma III
Jurusan Statistika
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya2014



FINAL PROJECT - SS 090302

CORRESPONDENCE ANALYSIS ON ACTIVE AND NEW KB PARTICIPANTS OF CONTRACEPTION TYPE IN THE SUB-DISTRICTS OF SURABAYA

FANIAL FARIDA
1311030 064

Supervisor :
Santi Wulan Purnami, M.Si. Ph.D

Diploma III Department of Statistics
Faculty of Mathematics and Natural Science
Sepuluh Nopember Institute Of Technology
Surabaya 2014

**ANALISIS KORESPONDENSI PENGGUNA JENIS
ALAT KONTRASEPSI PESERTA KB AKTIF DAN KB
BARU TERHADAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA**

Nama Mahasiswa : Fanial Farida
NRP : 1311030 064
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Statistika FMIPA-ITS
Dosen Pembimbing : Santi Wulan Purnami, M.Si. Ph.D

Abstrak

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Bayi yang lahir di Surabaya tahun 2012 sebanyak 41.621 bayi. Hal itu mendorong pemerintah mencanangkan program KB. Jenis alat kontrasepsi antara lain IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, PiL, dan Kondom. Penelitian sebelumnya menyatakan alat kontrasepsi dengan metode suntik adalah yang paling dominan di sebagian Kota Jawa Timur. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap kecamatan di Kota Surabaya berdasarkan pengguna jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif dan KB baru pada tahun 2012 apakah juga dominan menggunakan metode suntik atau tidak. Dan melihat kecenderungan penggunaan alat kontrasepsi pada kecamatan di Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui karakteristik jenis KB yang dominan digunakan adalah metode suntik. Peserta KB aktif dengan Jenis kontrasepsi Suntik cenderung digunakan pada kecamatan Semampir dan Kenjeran. Sedangkan Peserta KB baru dengan Jenis kontrasepsi Suntik cenderung digunakan pada kecamatan Asemrowo, Bulak, dan Kenjeran.

Kata Kunci : KB Aktif, KB Baru, Jenis Alat Kontrasepsi, Analisis Korespondensi, Surabaya

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

**CORRESPONDENCE ANALYSIS ON ACTIVE AND NEW
KB PARTICIPANTS OF CONTRACEPTION TYPE
IN THE SUB-DISTRICTS OF SURABAYA**

Name of Student : Faniel Farida
NRP : 1311030 064
Study Program : Diploma III
Departement : Statistika FMIPA-ITS
Supervisor : Santi Wulan Purnami, M.Si. Ph.D

Abstract

Surabaya is the second largest city in Indonesia after Jakarta. There are 41.621 babies were born in Surabaya at 2012. It motivated the government to declare KB program. Kinds of contraception device are IUD, MOP, MOW, Implant, Injection, Pill/Tablet, and Condom. According to the latest research which said that injection is the most dominant contraception device in some East Java's cities. This research analyzed sub-district in Surabaya based on the active and new KB participants at 2012, are they dominant in using injection as contraception device or not and what tend of contraception device they use the most. On result showed that the researcher found kinds of contraception device which is used by active and new KB participants is injection. Active KB participants who tend to use injection as contraception device are at Kecamatan Semampir and Kenjeran. Meanwhile new KB participants who tend to use injection as contraception device are at Asemrowo, Bulak and Kenjeran.

Keywords : Active KB, New KB, Contraception device, Analysis Correspondence, Surabaya

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KORESPONDENSI PENGGUNA JENIS ALAT
KONTRASEPSI PESERTA KB AKTIF DAN KB BARU
TERHADAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya
pada

Program Studi Diploma III Jurusan Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya


Oleh :

FANIAL FARIDA
NRP. 1311 030 064

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir:

Santi Wulan Purnami, M.Si., Ph.D ()
NIP. 1720923 199803 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Statistika FMIPA-ITS


Dr. Muhammad Mashuri, MT
NIP. 19620408 198701 1 001

SURABAYA, Juli 2014



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat serta karuniaNya. Solawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW karena telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang seperti saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul : **“ANALISIS KORESPONDENSI PENGGUNA JENIS ALAT KONTRASEPSI PESERTA KB AKTIF DAN KB BARU TERHADAP KECAMATAN DI KOTA SURABAYA”**

Banyak pihak yang turut berperan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada :

1. Ibu Santi Wulan Purnami, M.Si. Ph.D, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis memecahkan kesulitan-kesulitan dan memberikan nasehat sehingga Penulis termotivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko Otok, S.Si, M.Si dan Ibu Ir. Mutiah Salamah, M.Kes, selaku dosen penguji, terima kasih atas saran dan masukan serta meluangkan waktunya demi kesempurnaan Tugas Akhir Penulis.
3. Bapak Dr. Muhammad Mashuri, MT selaku Ketua Jurusan Statistika ITS yang selalu memberikan dukungan kepada Penulis.
4. Ibu Dra. Sri Mumpuni Retnaningsih, MT selaku Ketua Program Studi Diploma III Statistika FMIPA ITS serta Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan motivasi luar biasa kepada Penulis.
5. Ibu Rina selaku Pegawai Dinas Kesehatan Jawa Timur yang telah ramah membantu Penulis dalam perolehan data.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Jurusan Statistika ITS, terima kasih atas bantuan dan ilmu yang bermanfaat.

7. Ayah H. M. Ali Khafidz dan Mama Hj. Sri Sulistyawati selaku orang tua terhebat yang kumiliki, terima kasih senantiasa mendoakan, memberi dukungan dan semangatnya yang luar biasa.
8. Marissa, Nur Fatimah, Lailatin, Efiyanti, dan Fauziyyah yang selalu memberikan semangat dan menghibur Penulis dalam suka dukanya semoga persaudaraan kita tidak akan lekang oleh waktu.
9. Fasha Amellia, Sandra Yuni, Anisa Nurindah, Sinta Septi, Windia Cinde, Cynthia Damayanti, Siti Nur Asiyah, Daniar Ayu, dan Nadia Setyaningrum yang selalu membantu setiap waktu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Teman-teman D3 senasib seperjuangan angkatan 2011 yang mengerjakan Tugas Akhir semester ganjil 2014, Penulis dapat berdiskusi dan saling berbagi suka duka selama Penulisan Tugas Akhir.
11. Teman-teman Sigma DuaDua Σ 22 (D3 dan S1 2011) yang sangat luar biasasanya semoga kebersamaan dan persaudaraan ini tumbuh selamanya.
12. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin

Surabaya, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Statistika Deskriptif	5
2.2 Uji Independensi	6
2.2 Pengujian Residual	6
2.4 Analisis Korespondensi	7
2.4.1 Matriks Data	7
2.4.2 <i>Singular Value Decomposition (SVD)</i>	9
2.4.3 Nilai Dekomposisi Inersia	10
2.4.4 Jarak <i>Euclidian</i>	11
2.5 Kontrasepsi	12
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Sumber Data	15
3.2 Variabel Penelitian	15
3.3 Langkah Analisis Data	16
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Statistika Deskriptif	19
4.1.1 IUD	19
4.1.2 MOP	21

4.1.3 MOW	23
4.1.4 Implan	25
4.1.5 Suntik	27
4.1.6 Pil KB	29
4.1.7 Kondom	31
4.2 Uji Dependensi dan Pola Kecenderungan Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif	35
4.3 Pengujian Residual Peserta KB Aktif	36
4.4 Analisis Korespondensi	36
4.5 Uji Dependensi dan Pola Kecenderungan Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Baru	47
4.6 Pengujian Residual Peserta KB Baru	48
4.7 Analisis Korespondensi	52
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	<i>Flow chart</i> langkah analisis	17
Gambar 4.1	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna IUD peserta KB aktif.....	20
Gambar 4.2	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna IUD peserta KB baru.....	21
Gambar 4.3	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna MOP peserta KB aktif.....	22
Gambar 4.4	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna MOP peserta KB baru.....	23
Gambar 4.5	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna MOW peserta KB aktif.....	24
Gambar 4.6	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna MOW peserta KB baru.....	25
Gambar 4.7	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Implan peserta KB aktif.....	26
Gambar 4.8	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Implan peserta KB baru.....	27
Gambar 4.9	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Suntik peserta KB aktif.....	28
Gambar 4.10	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Suntik peserta KB baru.....	29
Gambar 4.11	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Pil peserta KB aktif	30
Gambar 4.12	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Pil peserta KB baru	31
Gambar 4.13	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Kondom peserta KB aktif.....	32
Gambar 4.14	<i>Bar chart</i> prosentase pengguna Kondom peserta KB baru.....	33
Gambar 4.15	<i>Pie chart</i> prosentase jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif.....	34
Gambar 4.16	<i>Pie chart</i> prosentase jenis alat kontrasepsi peserta KB baru.....	35

Gambar 4.17	Plot korespondensi kecamatan Kota Surabaya terhadap peserta KB aktif.....	45
Gambar 4.18	Plot korespondensi kecamatan Kota Surabaya terhadap peserta KB baru.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bentuk Umum Tabel Kontingensi Dua Arah.....	5
Tabel 3.1	Variabel Wilayah Kecamatan Kota Surabaya.....	15
Tabel 3.2	Variabel Jumlah Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi	16
Tabel 4.1	Prosentase Jenis Kontrasepsi Surabaya tahun 2012	34
Tabel 4.2	Uji Independensi KB Aktif.....	36
Tabel 4.3	Nilai <i>Adjusted Residual</i> Peserta KB Aktif.....	37
Tabel 4.4	Reduksi Data Dimensi KB Aktif	41
Tabel 4.5	Profil BarisKecamatan Kota Surabaya Terhadap Peserta KB aktif	42
Tabel 4.6	Profil Kolom Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Peserta KB Aktif	44
Tabel 4.7	NilaiJarak <i>Euclidian</i> Peserta KB Aktif.....	46
Tabel 4.8	Uji Independensi KB Baru	48
Tabel 4.9	Nilai <i>Adjusted Residual</i> Peserta KB Baru	49
Tabel 4.10	Reduksi Data Dimensi KB Baru	53
Tabel 4.11	Profil Baris Kecamatan Kota Surabaya Terhadap Peserta KB Baru.....	54
Tabel 4.12	Profil Kolom Jenis Alat Kontrasepsi Terhadap Peserta KB Baru.....	56
Tabel 4.13	Nilai Jarak <i>Euclidian</i> Peserta KB Baru	58

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Surabaya yang terdiri dari 31 kecamatan merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Kota Jakarta, dengan jumlah penduduk yang cukup besar. Adapun jumlah penduduk kota Surabaya tahun 2012 adalah 2.826.578 jiwa yang meliputi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.396.358 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.430.220 jiwa (Pemkot Surabaya, 2014). Menurut Seksi Kesehatan Dasar Surabaya, bayi yang lahir di Surabaya pada tahun 2012 sebanyak 41.621 bayi. Jumlah tersebut termasuk bayi yang lahir sehat maupun meninggal dunia.

Membeludaknya angka jumlah penduduk di Indonesia yang sangat pesat dari tahun ke tahun mendorong pemerintah melakukan tindakan, salah satunya melalui Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang mengambil kebijakan yaitu dengan mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) sebagai gerakan nasional untuk menanggulangi kepadatan penduduk.

Di Surabaya, untuk mendukung pelaksanaan program KB tersebut, Pemerintah Kota Surabaya menyediakan dan mengalokasikan jenis alat kontrasepsi ke daerah-daerah. Supaya tepat sasaran dalam pengalokasiannya, maka diperlukan informasi mengenai kecenderungan penggunaan alat kontrasepsi para peserta KB aktif dan KB baru pada Kecamatan di Surabaya berdasarkan metode atau alat kontrasepsi apa yang dipakai.

Alat-alat kontrasepsi merupakan alat untuk usaha pencegahan dari bertemunya sel sperma dan sel telur agar tidak mengalami suatu pembuahan. Untuk keperluan itu, biasanya kontrasepsi ini dilakukan dengan beberapa alat dan juga cara. Misalnya adalah dengan penggunaan IUD (*Intra uterine Device*) yang berbentuk spiral, Implan atau disebut juga susuk, pil KB, suntik pada wanita dan juga kondom pada pria. Adapun jenis

kontrasepsi yang bersifat permanen yaitu Medis Operatif Pria (MOP) / vasektomi dan Medis Operatif Wanita (MOW) / tubektomi. Penelitian tentang jenis alat kontrasepsi sudah dilakukan sebelumnya oleh Furqan Qadarisman (2009) yang membahas kecenderungan penggunaan jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif pada kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2009. Hasil akhir dari penelitian tersebut adalah mayoritas kecamatan pengguna KB aktif di Sidoarjo menggunakan alat kontrasepsi metode suntik. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Arif Nugroho Wicaksono (2010) tentang PCA Eksplorasi untuk mengidentifikasi penyebaran jenis alat kontrasepsi di Kabupaten Magetan. Hasil akhir yang didapatkan adalah kecamatan yang sering menggunakan alat kontrasepsi yaitu kecamatan Parang dan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu metode suntik.

Melihat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa alat kontrasepsi dengan metode suntik adalah yang paling dominan di sebagian Kota Jawa Timur. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap kecamatan di Kota Surabaya berdasarkan pengguna jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif dan KB baru pada tahun 2012 apakah juga dominan menggunakan metode suntik atau tidak. Dan melihat kecenderungan penggunaan alat kontrasepsi pada kecamatan di Surabaya. Peserta KB aktif yaitu peserta yang pada tahun 2012 masih menggunakan salah satu alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan, sedangkan peserta KB baru adalah peserta yang baru pertama kali pada tahun 2012 menggunakan alat kontrasepsi atau Pasangan Usia Subur (PUS) yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan atau abostus. Metode yang digunakan dalam menyelesaikannya yaitu dengan menggunakan metode analisis korepondensi. Dengan variabel penelitian yaitu kecamatan di Kota Surabaya dan pengguna jenis alat kontrasepsi. Tujuannya adalah untuk mengetahui pola kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi

berdasarkan Kecamatan di Kota Surabaya pada tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik pengguna jenis alat kontrasepsi yang terjadi di Kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru ?
2. Bagaimana kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi berdasarkan Kecamatan di Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik pengguna jenis alat kontrasepsi yang terjadi di Kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.
2. Mengetahui kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi berdasarkan Kecamatan di Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi satuan pemerintah
Dapat memberikan informasi kepada pihak pemerintah dalam mengalokasikan penyediaan alat kontrasepsi guna mendukung pelaksanaan program KB.
2. Bagi peneliti
Sebagai penerapan ilmu dan teori tentang analisis korespondensi pada kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi masyarakat
Dapat menambah pengetahuan atau wawasan bagi peserta KB tentang kecenderungan penggunaan alat kontrasepsi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna jenis alat kontrasepsi berdasarkan Kecamatan di Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. (Walpole, 1995)

Tabel kontingensi atau yang disebut tabulasi silang adalah tabel yang berisi data jumlah atau frekuensi dari beberapa klasifikasi/kategori. (Agresti, 2002)

Tabel 2.1 Bentuk Umum Tabel Kontingensi

Baris	Kolom					Total
	1	2	3	..	J	
1	n_{11}	n_{12}	n_{13}	..	n_{1J}	$n_{1.}$
2	n_{21}	n_{22}	n_{23}	..	n_{2J}	$n_{2.}$
3	n_{31}	n_{32}	n_{33}	..	n_{3J}	$n_{3.}$
...
...
I	n_{I1}	n_{I2}	n_{I3}	..	n_{IJ}	$n_{I.}$
Total	$n_{.1}$	$n_{.2}$	$n_{.3}$..	$n_{.J}$	$n_{..}$

1. Diagram batang (histogram)

Diagram batang adalah gambaran mengenai suatu distribusi frekuensi, dimana untuk setiap kelas dinyatakan dalam skala horizontal (datar) dan frekuensinya dalam skala vertical (tegak); atau sebaliknya. Data yang variabelnya berbentuk kategori atau atribut sangat tepat disajikan dengan diagram batang. (Martiningtyas, 2011)

2. Diagram lingkaran

Adalah cara penyajian sekumpulan data ke dalam lingkaran, dengan lingkaran terbagi beberapa bagian sesuai dengan pengklasifikasian datanya. (Martiningtyas, 2011)

3. Minimum dan Maksimum

Minimum merupakan nilai terkecil dari dari suatu data dan maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu data. (Walpole, 1995)

2.2 Uji Independensi

Pengujian independensi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan atau tidak. Uji independensi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kolom dan baris yang sama (Agresti, 2002).

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel 1 dan 2 (Independen).

H_1 : Terdapat hubungan antara variabel 1 dan 2 (Dependen).

Statistik Uji :

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^I \sum_{j=1}^J \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}} \quad (2.1)$$

dengan

$$e_{ij} = \frac{n_{i.} \times n_{.j}}{n_{..}} \quad (2.2)$$

Keterangan:

n_{ij} = total frekuensi untuk masing-masing baris ke- i dan kolom ke- j

e_{ij} = taksiran nilai harapan pada baris ke- i dan kolom ke- j

i = 1,2,3..... I

j = 1,2,3..... J

Daerah kritis:

Tolak H_0 jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{(\alpha)(I-1)(J-1)}^2$

2.3 Pengujian Residual

Pengujian residual bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesenjangan antara nilai taksiran dan nilai pengamatan.

Adjusted residual mempunyai rumus :

$$d_{ij} = \frac{e_{ij}}{\sqrt{v_{ij}}} \quad (2.3)$$

Dimana
$$v_{ij} = m_{ij} \left(1 - \frac{n_{i.}}{n_{..}} \right) \left(1 - \frac{n_{.j}}{n_{..}} \right) \quad (2.4)$$

Nilai taksiran cukup baik jika nilai *adjusted* berada dalam range $-Z_{\alpha/2}$ sampai $Z_{\alpha/2}$. Sedangkan nilai diluar range merupakan penyebab terjadinya dependensi/masalah. (Rahmana, 2011)

2.4 Analisis Korespondensi

Analisis korespondensi adalah bagian analisis multivariat yang mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel dengan menggambarkan baris dan kolom secara serempak dari tabel kontingensi dua arah dalam ruang vektor berdimensi rendah (dua). (Greenacre, 2007).

Menurut Johnson dan Wichern (2002) analisis korespondensi digunakan untuk mereduksi dimensi variabel dan menggambarkan profil vektor baris dan vektor kolom suatu matrik data dari tabel kontingensi. Hasil dari analisis korespondensi biasanya mengikutkan dua dimensi terbaik untuk mempresentasikan data, yang menjadi koordinat titik dan suatu ukuran jumlah informasi yang ada dalam setiap dimensi yang biasa dinamakan inersia.

2.4.1 Matriks Data

Perhitungan dalam analisis korespondensi dimulai dari matriks N dengan elemennya yaitu n_{ij} yang tersusun pada tabel frekuensi dua dimensi $(I \times J)$. Dalam analisis ini mengambil $(I > J)$ dan asumsi bahwa matriks N memenuhi kolom ke- j dengan ukuran dimensi $(I \times J)$.

Jika ($n_{..}$) adalah total frekuensi ,yang pertama dilakukan adalah menyusun matriks proporsi $P = (P_{ij})$ dengan membagi masing-masing elemen dari matriks N dengan ($n_{..}$).

$$P_{ij} = \frac{n_{ij}}{n_{..}} \quad (2.5)$$

dengan $i = 1,2,\dots,I$ dan $j = 1,2,\dots,J$

Matriks P juga dapat disebut sebagai matriks korespondensi dengan dimensi ukuran $I \times J$. Kemudian mencari massa baris dan massa kolom yang dinotasikan dengan r dan c , selanjutnya dicari diagonal matriks D_r dan D_c dengan elemen r dan c pada diagonal, sehingga.

$$r_i = \sum_{j=1}^J p_{ij} = \sum_{j=1}^J \frac{n_{ij}}{n_{..}}, \quad i = 1,2,\dots,I. \text{ atau } \begin{matrix} r \\ (Ix1) \end{matrix} = P \begin{matrix} 1_J \\ (1xJ)(Jx1) \end{matrix} \quad (2.6)$$

$$c_j = \sum_{i=1}^I p_{ij} = \sum_{i=1}^I \frac{n_{ij}}{n_{..}}, \quad j = 1,2,\dots,J. \text{ atau } \begin{matrix} c \\ (Jx1) \end{matrix} = P' \begin{matrix} 1_I \\ (JxI)(Ix1) \end{matrix} \quad (2.7)$$

Notasi 1 digunakan untuk vektor yang memiliki panjang yang sesuai, maka 1_J adalah vektor $J \times 1$ dan 1_I adalah vektor $I \times 1$. Lalu untuk diagonal massa matriks baris dan kolom.

$$D_r = \text{diag} (r_1, r_2, \dots, r_I) \text{ dan } D_c = \text{diag} (c_1, c_2, \dots, c_J) \quad (2.8)$$

dengan : r_i adalah massa baris

c_i adalah massa kolom

dimana :

Menghitung diagonal massa matriks akar kuadrat :

$$D_r^{1/2} = \text{diag}(\sqrt{r_1}, \dots, \sqrt{r_I}) \quad (2.9)$$

$$D_c^{1/2} = \text{diag}(\sqrt{c_1}, \dots, \sqrt{c_J}) \quad (2.10)$$

Profil baris dan Profil kolom matriks korespondensi P didapatkan dari vektor baris dan vector kolom dibagi dengan jumlah matriks korespondensi P . (Greenacre, 2007)

$$\begin{array}{cc}
 \text{Matriks profil baris} & \text{Matriks profil kolom} \\
 \mathbf{R} = \mathbf{D}_r^{-1} \mathbf{P}^T = \begin{bmatrix} \tilde{\mathbf{r}}_1^T \\ \cdot \\ \cdot \\ \tilde{\mathbf{r}}_J^T \end{bmatrix} & \mathbf{C} = \mathbf{D}_c^{-1} \mathbf{P}^T = \begin{bmatrix} \tilde{\mathbf{c}}_1^T \\ \cdot \\ \cdot \\ \tilde{\mathbf{c}}_J^T \end{bmatrix}
 \end{array} \quad (2.11)$$

2.4.2 Singular Value Decomposition (SVD)

Penguraian nilai singular / *Singular Value Decomposition* (selanjutnya ditulis SVD) merupakan satu dari banyak cara pada algoritma matriks dan terdiri dari konsep dekomposisi eigenvalue atau eigenvektor (biasa disebut eigen dekomposisi). Nilai singular dicari untuk memperoleh koordinat profil baris dan kolom sehingga hasil analisis korespondensi dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik (Greenacre, 2007). Penguraian nilai singular (SVD) dari matriks P atau matriks korespondensi dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut.

$$\mathbf{P} - \mathbf{rc}^T = \sum_{k=1}^K \lambda_k (\mathbf{D}_r^{1/2} \mathbf{u}_k) (\mathbf{D}_c^{1/2} \mathbf{v}_k)^T \quad (2.12)$$

Dimana $\mathbf{P} - \mathbf{rc}^T$ adalah nilai singular dekomposisi umum dari matriks P atau matriks korepondensi, λ_k adalah nilai singular, merupakan hasil akar kuadrat dari eigenvalue matriks P, vektor \mathbf{u}_k dengan ukuran $(I \times 1)$ dan vektor \mathbf{v}_k dengan ukuran $(J \times 1)$ merupakan singular vektor korespondensi matriks $\mathbf{D}_r^{-1/2} (\mathbf{P} - \mathbf{rc}^T) \mathbf{D}_c^{-1/2}$ yang berukuran $(I \times J)$, dan nilai rank (k) menyatakan banyaknya solusi dimensi dalam matriks P dengan $k = 1, 2, \dots$, dimana I menunjukkan profil baris dan J menunjukkan profil kolom dimana $k = \min[(I - 1), (J - 1)]$. Sementara persamaan dalam menentukan koordinat profil dan kolom dapat didefinisikan sebagai berikut.

$$\text{Koordinat profil baris} \quad : \quad \mathbf{F} = \lambda_k \mathbf{D}_r^{-1/2} \mathbf{u}_k \quad (2.13)$$

$$\text{Koordinat profil kolom} \quad : \quad \mathbf{G} = \lambda_k \mathbf{D}_c^{-1/2} \mathbf{v}_k \quad (2.14)$$

2.4.3 Nilai Dekomposisi Inersia

Nilai inersia merupakan jumlah kuadrat dari nilai singular yang menunjukkan kontribusi dari baris ke- i dan kolom ke- j pada inersia total. Sementara inersia total adalah ukuran variasi data dan ditentukan dengan jumlah kuadrat terboboti jarak-jarak ke pusat dan massa. Total inersia dapat didefinisikan sebagai berikut (Greenacre, 2007).

$$\text{tr} \left[\mathbf{D}_r^{-1/2} (\mathbf{P} - \mathbf{r}\mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1/2} (\mathbf{D}_r^{-1/2} (\mathbf{P} - \mathbf{r}\mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1/2})^T \right] = \sum_i \sum_j \frac{(p_{ij} - r_i c_j)^2}{r_i c_j} = \sum_{k=1}^K \alpha_k^2 \quad (2.15)$$

Jumlah bobot kuadrat koordinat titik dalam sumbu dengan dimensi ke- k pada tiap himpunan titik α_k^2 dapat juga dinotasikan dengan λ_k . Nilai juga disebut sebagai nilai singular dari nilai singular dekomposisi matriks $\mathbf{D}_r^{-1/2} (\mathbf{P} - \mathbf{r}\mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1/2}$ yang menunjukkan inersia utama pada dimensi ke- k . Persamaan inersia utama baris dan kolom dinyatakan sebagai berikut (Greenacre, 2007).

Inersia baris :

$$\begin{aligned} \text{in(I)} &= \sum_i r_i (\tilde{\mathbf{r}}_i - \mathbf{c})^T \mathbf{D}_c^{-1} (\tilde{\mathbf{r}}_i - \mathbf{c}) \text{ atau} \\ \text{in(I)} &= \text{trace} \left[\mathbf{D}_r (\mathbf{R} - \mathbf{1}\mathbf{c}^T) \mathbf{D}_c^{-1} (\mathbf{R} - \mathbf{1}\mathbf{c}^T)^T \right] \text{ atau} \\ \text{in(I)} &= \sum_i r_i \sum_j \left(\frac{p_{ij}}{r_i} - c_j \right)^2 / c_j \end{aligned} \quad (2.16)$$

Inersia kolom :

$$\begin{aligned} \text{in(J)} &= \sum_j c_j (\tilde{\mathbf{c}}_j - \mathbf{r})^T \mathbf{D}_r^{-1} (\tilde{\mathbf{c}}_j - \mathbf{r}) \text{ atau} \\ \text{in(J)} &= \text{trace} \left[\mathbf{D}_c (\mathbf{C} - \mathbf{1}\mathbf{r}^T) \mathbf{D}_r^{-1} (\mathbf{C} - \mathbf{1}\mathbf{r}^T)^T \right] \text{ atau} \\ \text{in(J)} &= \sum_j c_j \sum_i \left(\frac{p_{ij}}{c_j} - r_i \right)^2 / r_i \end{aligned} \quad (2.17)$$

Kontribusi relatif atau korelasi baris ke- i atau kolom ke- j dengan komponen k adalah kontribusi axis ke inersia baris ke- i atau kolom ke- j di dalam dimensi ke- k dinyatakan dalam persen inersia baris ke- i atau kolom ke- j .

$$\text{Kontribusi baris ke-}i \text{ menuju inersia} = \frac{r_i f_{ik}^2}{\lambda_k} \quad (2.18)$$

$$\text{Kontribusi kolom ke-}j \text{ menuju inersia} = \frac{c_j g_{jk}^2}{\lambda_k} \quad (2.19)$$

Dimana f_{ik}^2 adalah koordinat profil baris ke- i menuju axis dengan dimensi ke- k . Dan g_{jk}^2 adalah koordinat profil kolom ke- j menuju axis dengan dimensi ke- k . Kontribusi dari axis menuju inersia baris ke- i atau kolom ke- j (kontribusi mutlak) memiliki persamaan sebagai berikut :

Kontribusi dari axis menuju inersia baris ke- i

$$I = \frac{f_{ik}^2}{\sum f_{ik}^2} \quad (2.20)$$

Kontribusi dari axis menuju inersia kolom ke- j

$$J = \frac{g_{jk}^2}{\sum g_{jk}^2} \quad (2.21)$$

2.4.4 Jarak Euclidian

Ukuran jarak digunakan ketika terdapat dua objek yang berada pada titik yang berbeda, jarak antar objek sering juga disebut dengan ukuran kemiripan. jarak istilah informal sering digunakan untuk mengukur perbedaan yang berasal dari objek untuk menggambarkan karakteristik dan pola kecenderungan. Salah satu cara untuk mengetahui ukuran tersebut yaitu dengan menggunakan persamaan jarak *euclidian*. (Greenacre, 2007)

Jika nilai F adalah nilai dari koordinat titik pada baris dan nilai G adalah nilai koordinat dari titik pada kolom, serta nilai k adalah banyaknya solusi dimensi, maka dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$d(\mathbf{F}, \mathbf{G}) = \sqrt{\sum_{i=1}^k (\mathbf{F}_i - \mathbf{G}_i)^2} \quad (2.22)$$

Dimana nilai $d(\mathbf{F}, \mathbf{G})$ adalah jarak *euclidian* antara titik koordinat profil baris dengan titik koordinat profil kolom. Nilai F_i adalah nilai koordinat profil baris pada dimensi ke- i dan nilai G_i adalah nilai koordinat profil kolom pada dimensi ke- i . (Greenacre, 2007)

2.5 Kontrasepsi

Kontrasepsi merupakan suatu cara atau metode yang bertujuan untuk mencegah pembuahan sehingga tidak terjadi kehamilan. Kontrasepsi berasal dari kata kontra berarti ‘mencegah’ atau ‘melawan’ dan konsepsi yang berarti pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma sehingga terjadi kehamilan. Jadi kontrasepsi berarti menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan. (Alexandria, 2008)

1. IUD

Merupakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) berbentuk spiral pada awalnya, kini yang umum berbentuk huruf T, bekerja terutama mencegah masuknya sel sperma sehingga menghindarkan terjadinya pembuahan.

2. MOP (Metoda Operasi Pria)

Kontrasepsi mantap pada pria (MOP) atau vasektomi, yaitu operasi sederhana untuk memotong saluran kecil pembawa sperma dari kantongnya (zakar) ke penis.

3. MOW (Metoda Operasi Wanita)

Kontrasepsi mantap pada wanita (MOW) atau tubektomi, yaitu tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

4. Implan atau susuk

Implan merupakan alat kontrasepsi jangka panjang yang bisa digunakan untuk waktu 5 tahun. Implan biasanya dipasang dibawah kulit, diatas daging pada lengan atas wanita. Alat tersebut terdiri dari 6 kapsul lentur seukuran korek api yang terbuat dari bahan karet silastik.

5. Suntik

Suntik merupakan salah satu metode alat kontrasepsi bagian dari obat pencegah kehamilan yang penggunaannya dilakukan dengan jalan menyuntikkan obat tersebut pada wanita subur. Penyuntikkan dilakukan pada otot (*intra muskuler*), di pantat (*gluteus*) yang dalam atau pada pangkal lengan (*deltoid*).

6. Pil KB

Pil adalah obat pencegah kehamilan yang diminum. Pil diperuntukkan bagi wanita yang tidak hamil dan menginginkan cara mencegah kehamilan sementara yang paling efektif bila diminum secara teratur.

7. Kondom

Kondom terbuat dari bahan karet yang tipis dan elastis (lentur) berbentuk seperti kantong.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Diperoleh dari Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Data mengenai peserta KB aktif dan KB baru pada kecamatan Kota Surabaya tahun 2012. Jumlah pengguna pada KB aktif sebesar 351.177 orang dan 51.150 orang pada KB baru. Peserta KB aktif yaitu peserta yang pada tahun 2012 masih menggunakan salah satu alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan, sedangkan peserta KB baru adalah peserta yang baru pertama kali pada tahun 2012 menggunakan alat kontrasepsi atau Pasangan Usia Subur (PUS) yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah variabel wilayah kecamatan di Kota Surabaya dan jumlah pengguna jenis alat kontrasepsi yang tercatat oleh Seksi Kesehatan Dasar Surabaya.

Tabel 3.1 Variabel wilayah kecamatan di Kota Surabaya

Kode	Kecamatan	Kode	Kecamatan	Kode	Kecamatan
Y ₁	Sukomanunggal	Y ₁₂	Pabean Cantikan	Y ₂₃	Mulyorejo
Y ₂	Tandes	Y ₁₃	Semampir	Y ₂₄	Sawahan
Y ₃	Asemrowo	Y ₁₄	Krembangan	Y ₂₅	Wonokromo
Y ₄	Benowo	Y ₁₅	Bulak	Y ₂₆	Karang Pilang
Y ₅	Pakal	Y ₁₆	Kenjeran	Y ₂₇	Dukuh Pakis
Y ₆	Sambikerep	Y ₁₇	Tambaksari	Y ₂₈	Wiyung
Y ₇	Lakarsantri	Y ₁₈	Gubeng	Y ₂₉	Gayungan
Y ₈	Genteng	Y ₁₉	Rungkut	Y ₃₀	Wonocolo
Y ₉	Tegalsari	Y ₂₀	Tenggilis	Y ₃₁	Jambangan
Y ₁₀	Bubutan	Y ₂₁	Gunung Anyar		
Y ₁₁	Simokerto	Y ₂₂	Sukolilo		

Tabel 3.2 Variabel jumlah pengguna jenis alat kontrasepsi

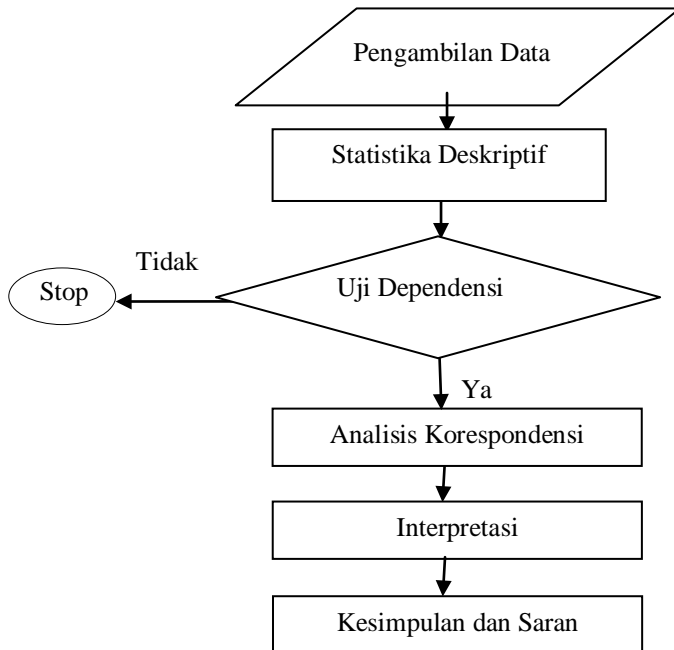
Kode	Variabel	Skala Pengukuran
X ₁	Jumlah Pengguna IUD	Rasio
X ₂	Jumlah Pengguna MOP	Rasio
X ₃	Jumlah Pengguna MOW	Rasio
X ₄	Jumlah Pengguna Implan	Rasio
X ₅	Jumlah Pengguna Suntik	Rasio
X ₆	Jumlah Pengguna Pil	Rasio
X ₇	Jumlah Pengguna Kondom	Rasio

3.3 Langkah Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain.

1. Statistika Deskriptif
Melakukan analisis statistika deskriptif dengan menggunakan *bar chart*, *pie chart*, dan tabel kontingensi
2. Uji Dependensi
Melakukan pengujian dependensi dengan menggunakan *cross tabulation*
3. Analisis Korespondensi
Melakukan analisis korespondensi untuk mengetahui pola kecenderungan dengan menyusun matriks korespondensi. Adapun langkah-langkah yang digunakan.
 - a. Menentukan nilai *Singular Value Decoposition (SVD)*.
 - b. Menentukan nilai inersia.
 - c. Menghitung profil baris dan profil kolom.
 - d. Menentukan nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif.
 - e. Interpretasi biplot.
 - f. Menentukan nilai jarak *euclidian*.
 - g. Interpretasi nilai jarak *euclidian*.

Untuk lebih jelasnya langkah penelitian dapat dilihat pada gambar *flowchart* berikut.



Gambar 3.1 *Flowchart* Langkah Analisis

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

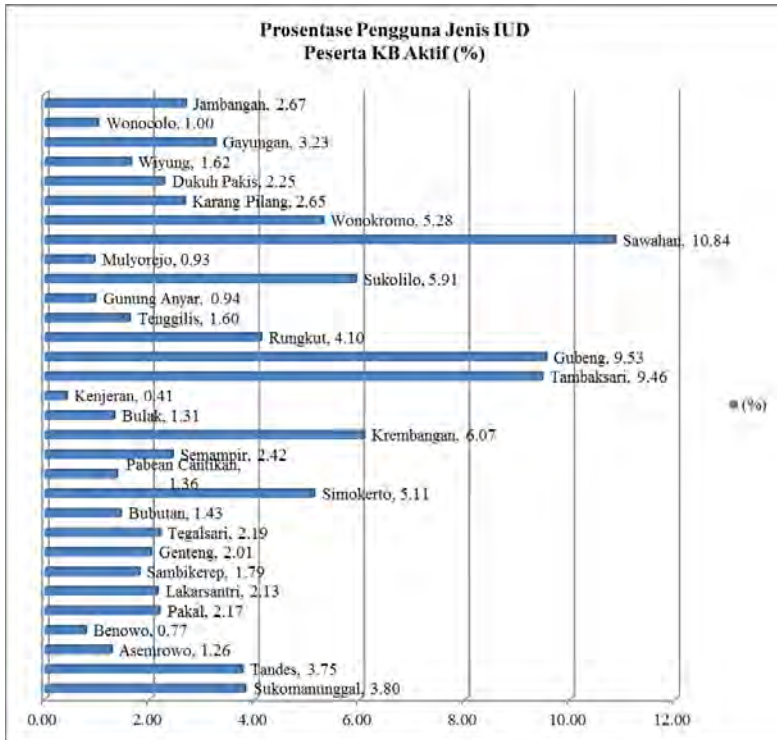
Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran dan pengolahan data kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi yang terjadi di Kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru. Pertama kali dilakukan mulai dari mendeskripsikan karakteristik proporsi pengguna jenis alat kontrasepsi berdasarkan kecamatan di Kota Surabaya dengan menggunakan statistika deskriptif sampai hasil untuk mengetahui kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi. Metode yang digunakan yaitu analisis korespondensi.

4.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari data yang digunakan. Berikut adalah statistika deskriptif dengan menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran proporsi pengguna jenis alat kontrasepsi berdasarkan kecamatan di Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.

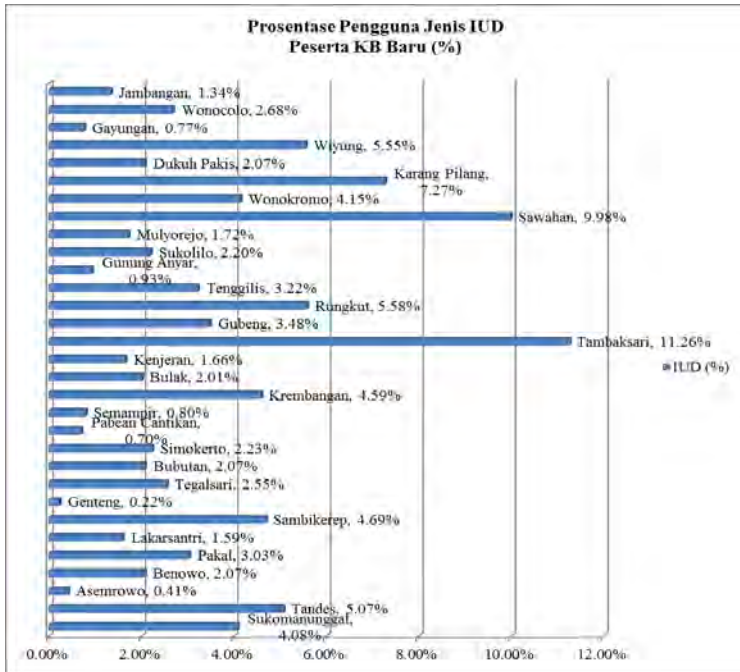
4.1.1 IUD

Jenis alat kontrasepsi IUD terbentuk dari plastik halus atau biasa disebut spiral yang dipasang didalam rahim dengan memakai alat khusus dilakukan oleh dokter atau bidan. Berikut adalah diagram batang proporsi pengguna IUD kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.



Gambar 4.1 Bar chart prosentase pengguna IUD peserta KB aktif

Dari 29.812 peserta KB aktif diketahui bahwa pengguna jenis IUD terbanyak pada gambar 4.1 terletak pada kecamatan Sawahan sebesar 10,84% sedangkan pengguna terendah terletak pada kecamatan Kenjeran sebesar 0,41%.

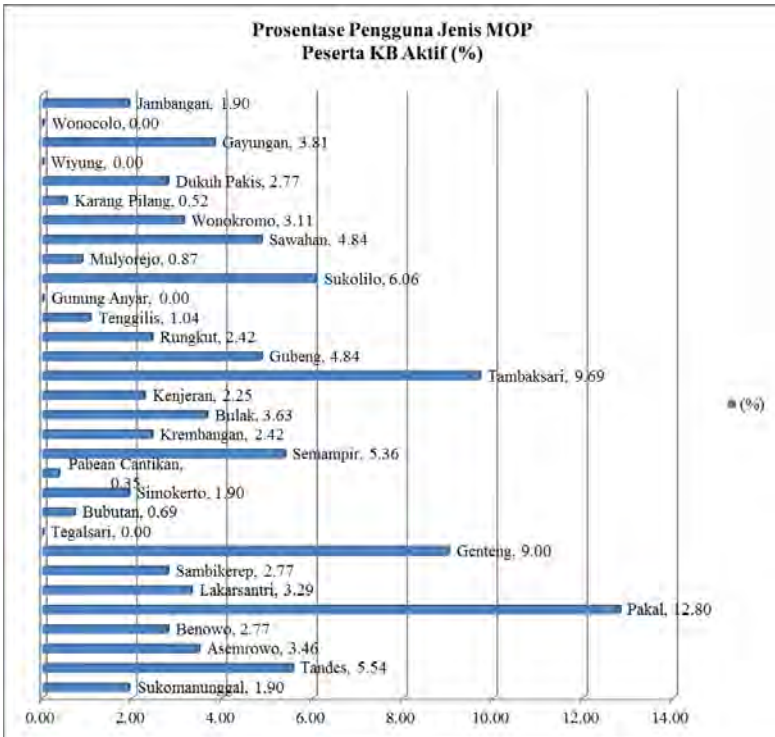


Gambar 4.2 Bar chart prosentase pengguna IUD peserta KB baru

Gambar 4.2 diketahui bahwa pengguna jenis IUD terbanyak terletak pada kecamatan Tambaksari sebesar 11,26% sedangkan pengguna terendah terletak pada kecamatan Genteng sebesar 0,22% dari 3.135 peserta KB baru.

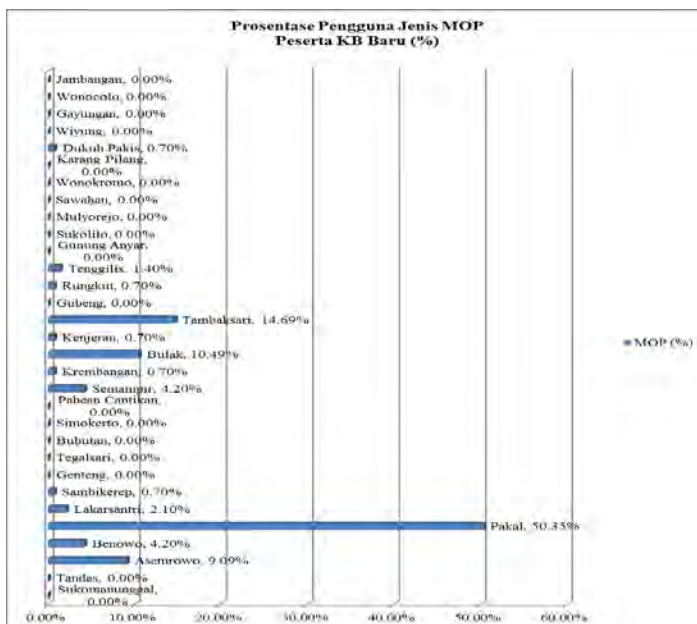
4.1.2 MOP

Jenis alat kontrasepsi MOP (Metoda Operasi Pria) sering dikenal vasektomi. Berikut adalah diagram batang prosentase proporsi pengguna MOP kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.



Gambar 4.3 Bar chart prosentase pengguna MOP peserta KB aktif

MOP atau vasektomi pada gambar 4.3 dari 578 peserta KB aktif, terbanyak terdapat pada kecamatan Pakal sebesar 12,80%, terendah dengan tidak ada yang menggunakan jenis MOP sebesar 0% pada kecamatan Wonocolo, Wiyung, Gunung Anyar, dan Tegalsari.

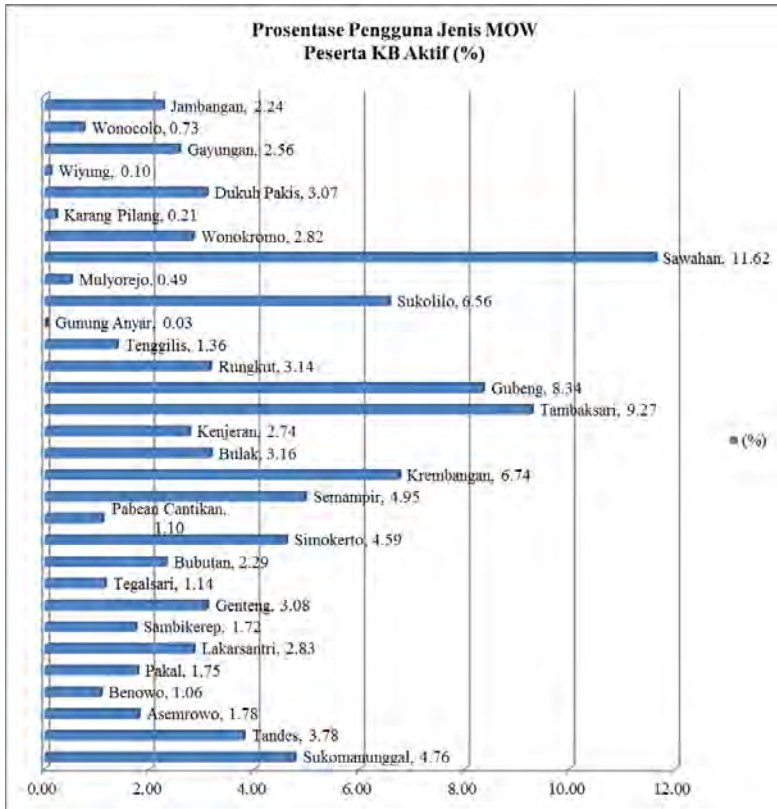


Gambar 4.4 Bar chart prosentase pengguna MOP peserta KB baru

Berdasarkan gambar 4.4, dari 143 peserta KB baru diketahui bahwa pengguna jenis MOP atau vasektomi terbanyak pada kecamatan Pakal sebesar 50,35% , terendah dengan tidak ada yang menggunakan jenis MOP sebesar 0% pada kecamatan Sukomanunggal, Tandes, Genteng, Tegalsari, Bubutan, Simokerto, Pabean Cantikan, Gubeng, Gunung Anyar, Sukolilo, Mulyorejo, Sawahan, Wonokromo, Karang Pilang, Wiyung, Gayungan, Wonocolo dan Jambangan.

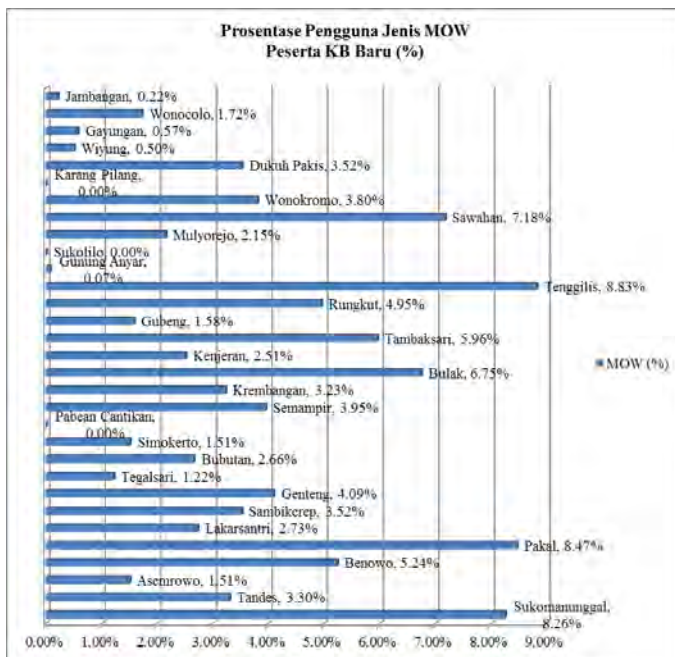
4.1.3 MOW

Jenis alat kontrasepsi MOW (Metoda Operasi Wanita) sering dikenal tubekektomi. Berikut adalah diagram batang prosentase proporsi pengguna MOW kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.



Gambar 4.5 Bar chart prosentase pengguna MOW peserta KB aktif

Dari 19.175 peserta KB aktif pada Gambar 4.5 diketahui bahwa pengguna jenis MOW atau tubektomi terbanyak pada kecamatan Sawahan sebesar 11,62% , terendah pengguna terletak pada kecamatan Gunung Anyar sebesar 0,03%.

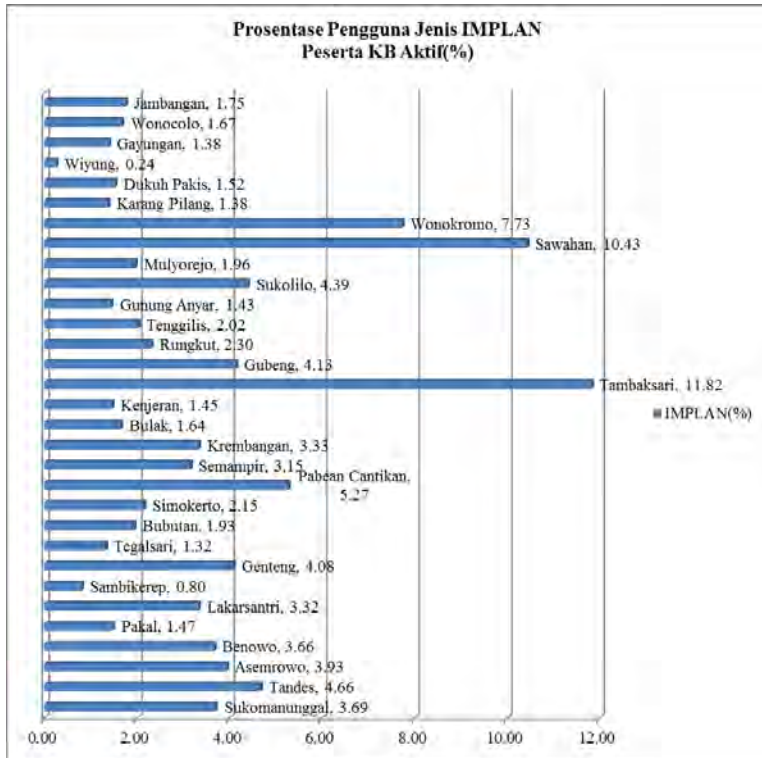


Gambar 4.6 Bar chart prosentase pengguna MOW peserta KB baru

Pengguna jenis MOW atau tubektomi sebanyak 1.393 orang. Dari gambar 4.6 diketahui bahwa pengguna terbanyak pada kecamatan Tenggiling sebesar 8,83%, terendah dengan tidak ada yang menggunakan jenis MOW sebesar 0% pada kecamatan Pabean Cantikan, Sukolilo, dan Karang Pilang.

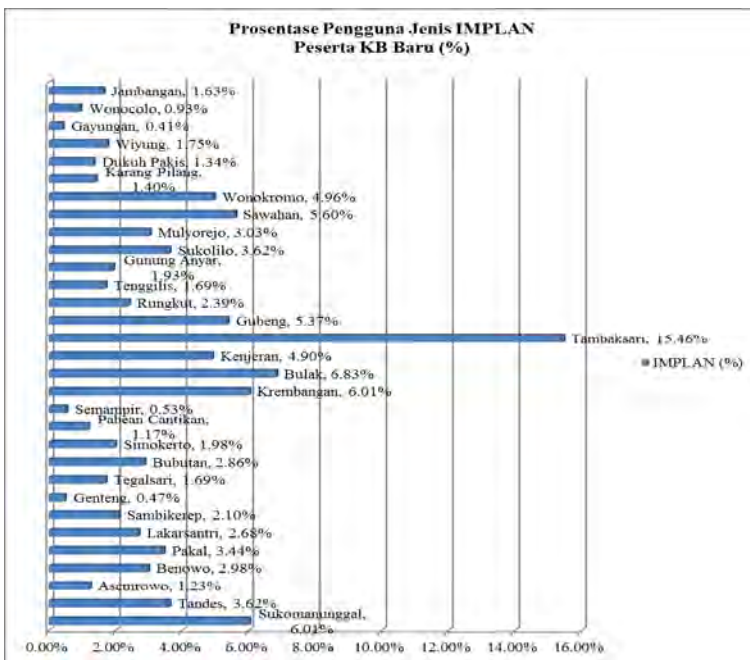
4.1.4 IMPLAN

Jenis alat kontrasepsi Implan atau sering disebut susuk, biasanya dipasang dibawah kulit, diatas daging pada lengan atas wanita. Alat tersebut terdiri dari 6 kapsul lentur seukuran korek api yang terbuat dari bahan karet silastik. Berikut adalah diagram batang prosentase proporsi pengguna Implan kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.



Gambar 4.7 Bar chart prosentase pengguna Implan peserta KB aktif

Dari 14.029 peserta KB aktif, Pengguna jenis Implan pada gambar 4.7 terbanyak pada kecamatan Tambaksari sebesar 11,82%, terendah pengguna terletak pada kecamatan Wiyung sebesar 0,24%.

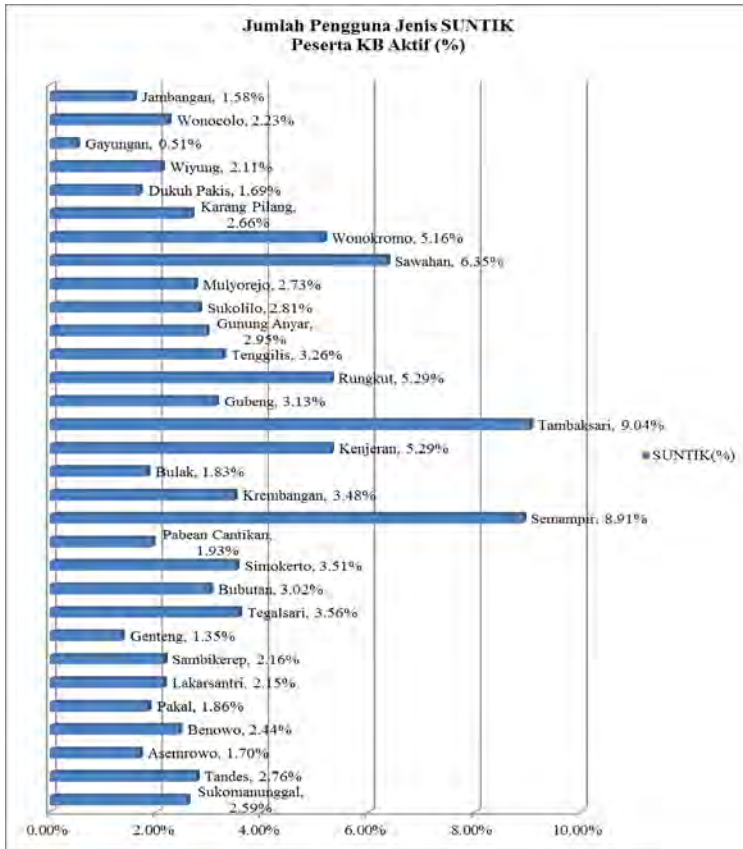


Gambar 4.8 Bar chart prosentase pengguna Implan peserta KB baru

Pengguna jenis Implan sebanyak 1.714 orang dimana berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa pengguna terbanyak pada kecamatan Tambaksari sebesar 15,46%, terendah pada kecamatan Gayungan sebesar 0,41%.

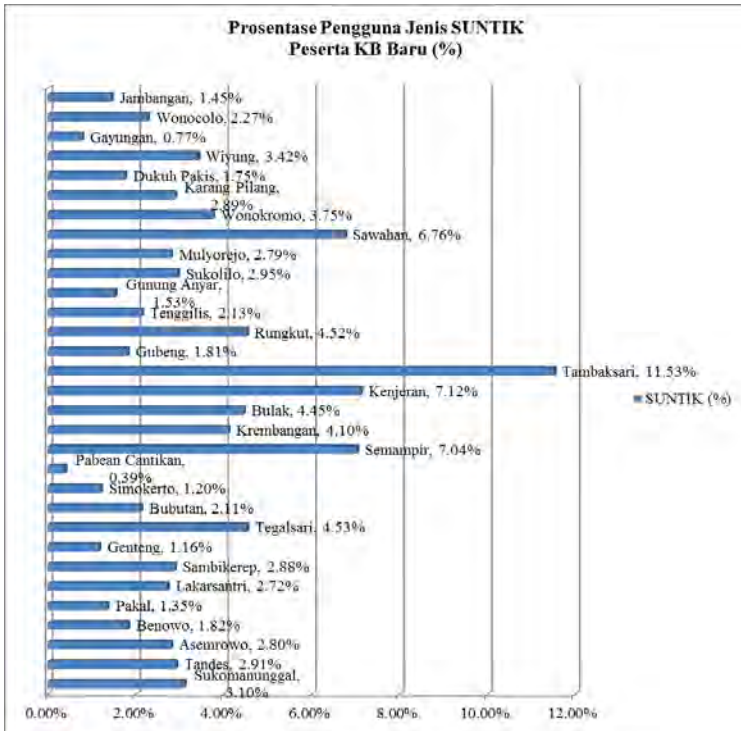
4.1.5 Suntik

Jenis alat kontrasepsi suntik biasanya dilakukan pada otot (*intra muskuler*), pada pantat (*gluteus*) yang dalam atau pada pangkal lengan. Berikut adalah diagram batang prosentase proporsi pengguna Suntik di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.



Gambar 4.9 Bar chart prosentase pengguna Suntik peserta KB aktif

Dari 211.476 peserta KB aktif pada gambar 4.9 diketahui bahwa pengguna jenis Suntik terbanyak pada kecamatan Tambaksari sebesar 9,04%, terendah pada kecamatan Gayungan sebesar 0,51%.

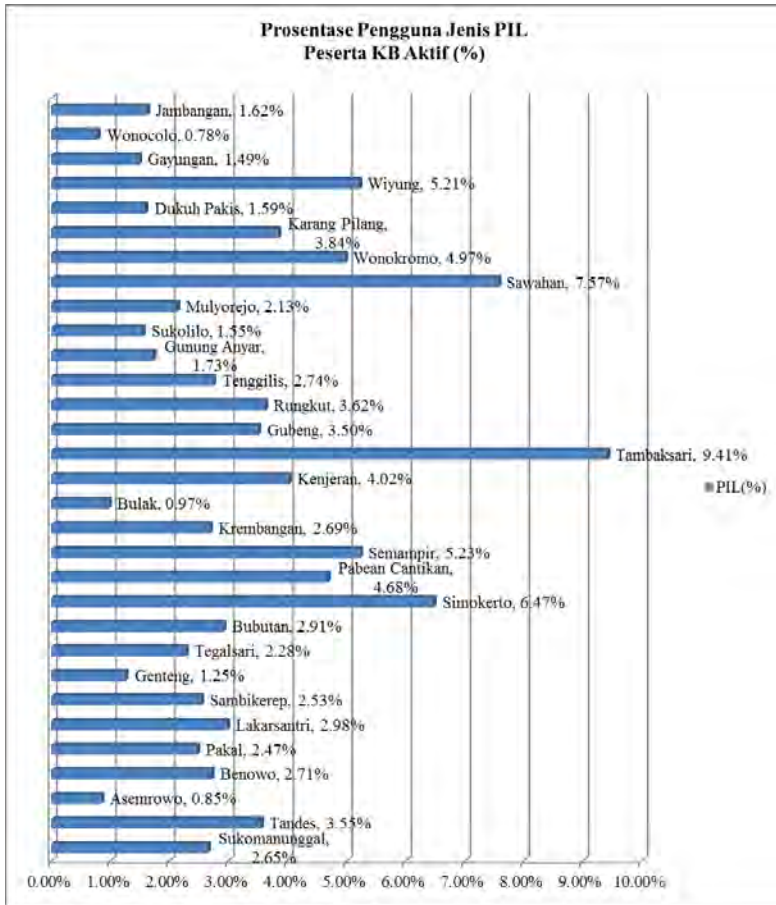


Gambar 4.10 Bar chart prosentase pengguna Suntik peserta KB baru

Pengguna jenis Suntik pada gambar 4.10 dari 37.785 peserta KB baru, prosentase terbanyak terdapat pada kecamatan Tambaksari sebesar 11,53%, terendah pada kecamatan Pabean Cantikan sebesar 0,39%.

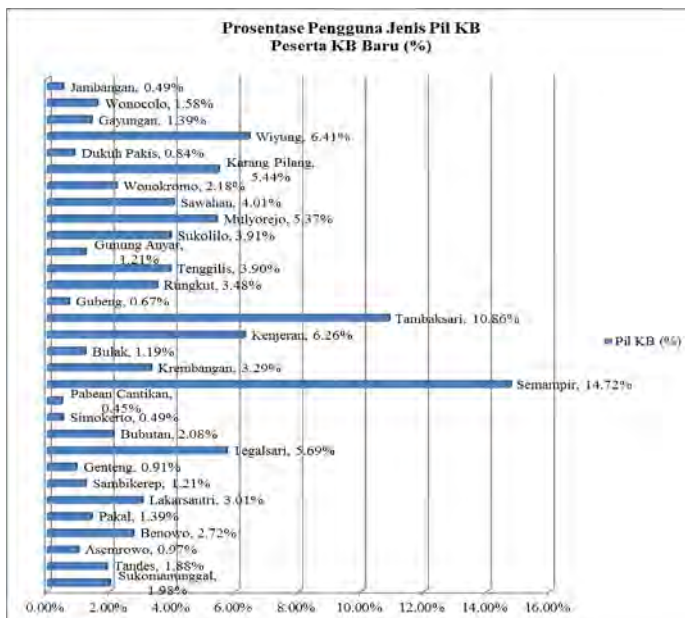
4.1.6 Pil KB

Jenis alat kontrasepsi Pil KB dianggap paling mudah penggunaannya. Berikut adalah diagram batang prosentase proporsi pengguna Pil KB di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.



Gambar 4.11 Bar chart prosentase pengguna Pil peserta KB aktif

Dari 66.623 peserta KB aktif pada gambar 4.11 diketahui bahwa pengguna jenis Pil terbanyak pada kecamatan Tambaksari sebesar 9,41%, terendah pengguna terletak pada kecamatan Wonocolo sebesar 0,78%.

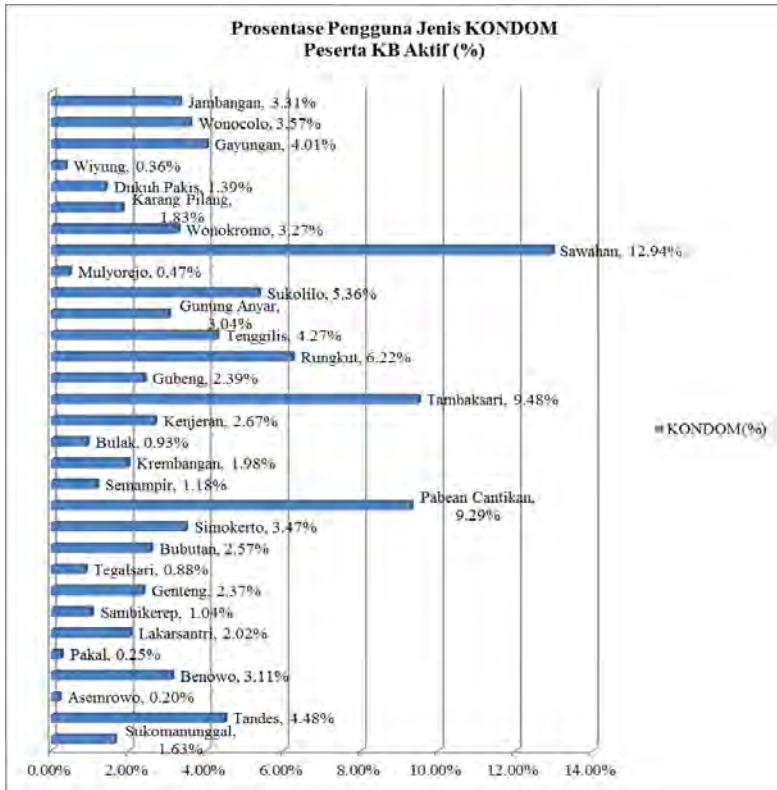


Gambar 4.12 Bar chart prosentase pengguna Pil peserta KB baru

Gambar 4.12 diketahui dari 5.956 peserta KB baru, pengguna jenis Pil terbanyak pada kecamatan Semampir sebesar 14,72%, terendah pengguna terletak pada kecamatan Pabean Cantikan sebesar 0,45%.

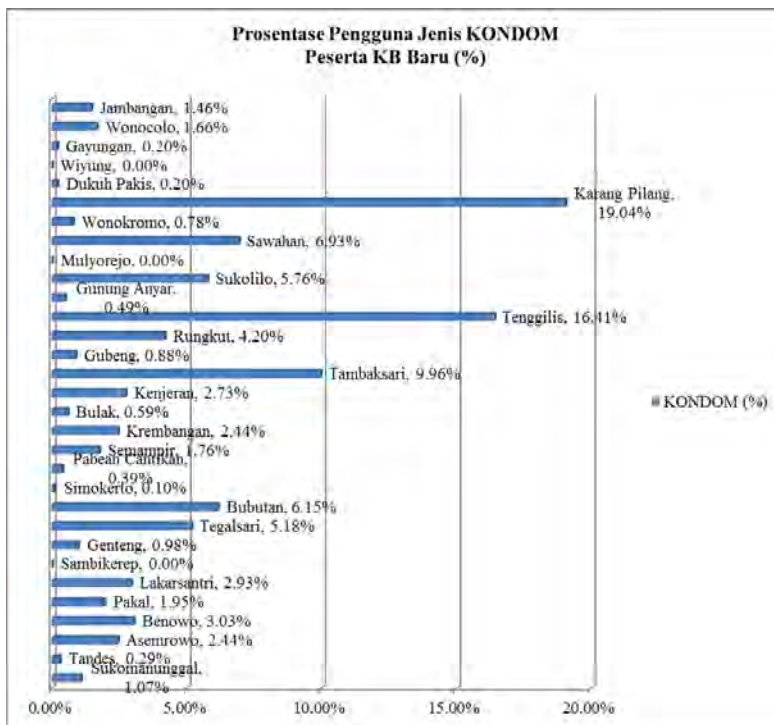
4.1.7 Kondom

Jenis alat kontrasepsi terbuat dari bahan karet yang tipis dan elastis (lentur) berbentuk seperti kantong. Berikut adalah diagram batang prosentase proporsi pengguna Kondom di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif dan KB baru.



Gambar 4.13 Bar chart prosentase pengguna Kondom peserta KB aktif

Pengguna jenis Kondom sebanyak 9.484 orang dimana berdasarkan gambar 4.13 pengguna terbanyak terdapat pada kecamatan Sawahan sebesar 12,94%, terendah berada pada kecamatan Asemrowo sebesar 0,20%.



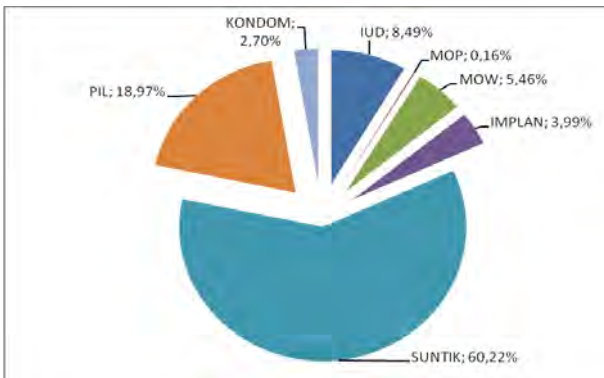
Gambar 4.14 Bar chart prosentase pengguna Kondom peserta KB baru

Gambar 4.14 diketahui dari 1024 orang peserta KB baru, pengguna jenis Kondom terbanyak pada kecamatan Karang Pilang sebesar 19,04% sedangkan terendah dengan tidak ada yang menggunakan jenis Kondom sebesar 0% terdapat pada kecamatan Sambikerep, Mulyorejo, dan Wiyung.

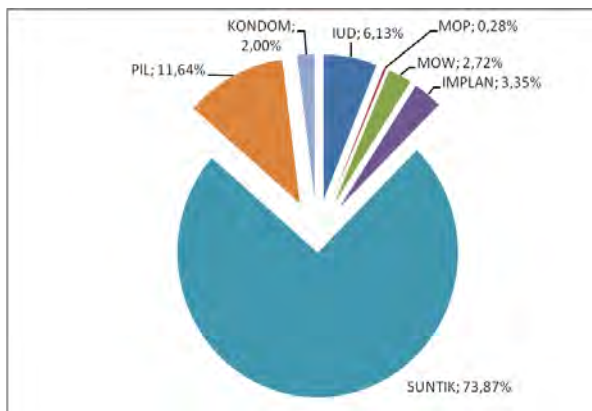
Tabel 4.1 Prosentase Jenis Kontrasepsi Surabaya tahun 2012

Jenis Kontrasepsi	KB Aktif	KB Baru
IUD	8,49	6,13
MOP	0,16	0,28
MOW	5,46	2,72
Implan	3,99	3,35
Suntik	60,22	73,87
Pil	18,97	11,64
Kondom	2,70	2,00

Tabel 4.1 merupakan total prosentase pengguna KB aktif dan KB baru Kota Surabaya tahun 2012 menurut jenis alat kontrasepsi. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran C. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik yaitu sebesar 60,22% dari 351.177 peserta KB aktif di Kota Surabaya. Berikut gambar 4.15 adalah *pie chart* prosentase jenis alat kontrasepsi yang dipilih peserta KB aktif Kota Surabaya tahun 2012.

**Gambar 4.15** *Pie chart* prosentase jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif

Sedangkan jenis KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB baru adalah jenis suntik yaitu sebesar 73,87%, dari 51.150 peserta KB baru di Kota Surabaya. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran D. Berikut gambar 4.16 adalah *pie chart* prosentase jenis alat kontrasepsi yang dipilih peserta KB baru Kota Surabaya tahun 2012.



Gambar 4.16 *Pie chart* prosentase jenis alat kontrasepsi peserta KB baru

4.2 Uji Dependensi dan Pola Kecenderungan Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif

Tujuan dilakukan uji dependensi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel respon. Berikut adalah analisis dan pembahasan dari pengujian dependensi yang diperoleh dari persamaan 2.1 dan 2.2. *Output* merujuk pada lampiran E.

Hipotesis :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variabel kecamatan dengan variabel pengguna jenis alat kontrasepsi
- H_1 : Terdapat hubungan antara variabel kecamatan dengan variabel pengguna jenis alat kontrasepsi

Taraf Signifikan:

$$\alpha : 0,05$$

Tabel 4.2 Uji Independensi KB Aktif

	Nilai	Df	P-Value	Kesimpulan
Pearson Chi-Square	38009.309	180	0,000	Ada Hubungan

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai P-value dari variabel kecamatan dengan alat kontrasepsi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari α (0,05). Keputusan yang dapat diambil adalah tolak H_0 artinya terdapat hubungan antara variabel kecamatan dengan variabel pengguna jenis alat kontrasepsi di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif. Sehingga pengujian dapat diteruskan dengan menggunakan analisis korespondensi.

4.3 Pengujian Residual Peserta KB Aktif

Sebelum melakukan analisis korespondensi, dilakukan pengujian residual terlebih dahulu guna mengetahui ada tidaknya kesenjangan antara nilai taksiran dan nilai pengamatan. Rumus mengacu pada persamaan 2.3 dan 2.4. *Output* merujuk pada lampiran E. Nilai taksiran dikatakan cukup baik jika nilai *adjusted residual* (*ar*) berada dalam range $-Z_{\alpha/2}$ sampai $Z_{\alpha/2}$ atau berada pada range $-1,96 < ar < 1,96$. Sedangkan nilai diluar range merupakan penyebab terjadinya dependensi/masalah.

Tabel 4.3 merupakan nilai *adjusted residual* peserta KB aktif. Dari tabel tersebut, nilai yang bercetak tebal merupakan nilai yang berada diluar range $-1,96 < ar < 1,96$. Sehingga dapat diketahui informasi mengenai kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi terhadap kecamatan di Kota Surabaya tahun 2012.

Tabel 4.3 Nilai *Adjusted Residual* peserta KB Aktif

Kecamatan	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUN TIK	PIL	KON DOM
Sukomanunggal	10.5	-1.4	16.5	6.2	-11.0	-3.3	-7.2
Tandes	5.9	3.2	4.9	10.2	-17.3	6.1	7.3
Asemrowo	-4.3	3.7	2.6	23.2	8.3	-16.4	-10.8
Benowo	-18.8	0.7	-12.1	10.6	4.6	7.1	5.0
Pakal	2.9	18.9	-2.1	-4.2	-5.1	10.7	-12.1
Lakarsantri	-3.0	1.4	4.1	7.4	-11.4	11.1	-2.3
Sambikerep	-3.8	1.1	-3.7	-10.9	3.4	8.9	-7.2
Genteng	5.4	14.0	16.3	23.4	-16.2	-8.5	5.8
Tegalsari	-7.7	-4.2	-14.9	-11.4	28.7	-10.7	-11.9
Bubutan	-14.7	-3.0	-4.1	-6.1	11.2	2.7	-1.1
Simokerto	8.1	-2.8	2.7	-12.4	-25.4	32.3	-3.6
PabeanCantikan	-14.8	-3.5	-14.0	19.3	-34.2	35.3	40.3
Semampir	-32.4	-1.5	-11.4	-18.2	54.6	-19.9	-22.5
Krebangan	22.9	-1.6	23.2	-2.2	-7.8	-15.1	-8.9
Bulak	-5.0	3.7	16.5	-0.3	9.4	-15.7	-5.7
Kenjeran	-34.5	-2.4	-10.8	-16.8	37.0	-3.5	-7.8
Tambaksari	1.1	0.3	-0.1	10.6	-6.0	1.3	0.7
Gubeng	50.2	1.0	31.0	0.5	-34.2	-7.9	-8.3
Rungkut	-4.7	-2.5	-10.2	-13.5	21.9	-14.1	7.3
Tenggilis	-13.9	-2.7	-13.0	-6.3	16.0	-2.6	8.1
Gunung Anyar	-16.5	-3.7	-21.7	-7.1	30.2	-11.3	4.7
Sukolilo	28.2	4.0	27.5	8.4	-15.3	-26.6	12.3
Mulyorejo	-16.1	-2.2	-16.9	-2.3	23.8	-2.3	-11.8
Sawahan	22.2	-2.5	21.7	13.0	-34.1	-0.3	19.9
Wonokromo	1.9	-2.1	-14.5	14.8	3.5	-1.1	-8.0
Karang Pilang	-0.3	-3.2	-21.8	-9.7	-0.5	20.8	-5.1
Dukuh Pakis	6.4	1.8	13.9	-2.4	-5.1	-4.1	-2.9
Wiyung	-9.4	-3.8	-21.5	-17.1	-14.9	52.1	-13.2
Gayungan	34.5	5.9	18.3	2.4	-44.9	8.3	26.0
Wonocolo	-10.7	-3.2	-11.3	-1.0	24.9	-21.6	13.4
Jambangan	12.3	0.2	5.1	-0.2	-10.6	-3.2	11.5

Berikut informasi yang dapat dijelaskan dari tabel 4.3 yaitu antara lain :

1. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sukomanunggal cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.

2. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tandes cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
3. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Asemrowo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
4. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Benowo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
5. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Pakal cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
6. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Lakarsantri cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
7. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sambikerep cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
8. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Genteng cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
9. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tegalsari cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
10. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Bubutan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, dan Pil.
11. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Simokerto cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
12. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Pabean Cantikan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.

13. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Semampir cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
14. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Krembangan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
15. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Bulak cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Suntik, Pil, dan Kondom.
16. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Kenjeran cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
17. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tambaksari cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis Implan dan Suntik.
18. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Gubeng cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Suntik, Pil, dan Kondom.
19. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Rungkut cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
20. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tenggilis cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
21. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Gunung Anyar cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
22. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sukolilo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
23. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Mulyorejo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
24. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sawahan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, dan Kondom.

25. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Wonokromo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOP, MOW, Implan, Suntik, dan Kondom.
26. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Karang Pilang cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOP, MOW, Implan, Pil, dan Kondom.
27. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Dukuh Pakis cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
28. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Wiyung cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
29. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Gayungan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
30. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Wonocolo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Suntik, Pil, dan Kondom.
31. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Jambangan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Suntik, Pil, dan Kondom.

4.4 Analisis Korespondensi

Untuk melihat kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi di Kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB aktif, digunakan analisis korespondensi. Pertama kali yang dilakukan adalah menentukan nilai SVD dan nilai inersia dari masing-masing dimensi yang terbentuk. Nilai SVD diperoleh dari persamaan 2.12 sedangkan nilai inersia diperoleh dari persamaan 2.15. *Output* merujuk pada lampiran E dan diringkaskan pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Reduksi Dimensi Data KB Aktif

Dimensi	Singular Dekomposisi	Inersia	Proporsi	Kumulatif
1	0,332	0,111	0,772	0,772
2	0,161	0,026	0,180	0,952
3	0,064	0,004	0,028	0,980
4	0,039	0,002	0,011	0,991
5	0,036	0,001	0,009	1,000
6	0,004	0,000	0,000	1,000

Tabel 4.4 menjelaskan nilai inersia terbesar terbentuk pada dimensi 1 dan 2, pada dimensi 1 nilai inersia sebesar 0,111 dengan nilai proporsi sebesar 0,772 berarti dimensi 1 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 77,20%, sedangkan pada dimensi 2, nilai inersia sebesar 0,026 dengan nilai proporsi sebesar 0,180 berarti dimensi 2 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 18,00%. Sehingga pengelompokan peserta KB aktif di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 direduksi menjadi 2 dimensi yang dapat menjelaskan variabilitas data asli sebesar 95,20%

Dari tabel reduksi dimensi telah diketahui bahwa pengelompokan peserta KB aktif di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 direduksi menjadi 2 dimensi. Kemudian dilakukan perhitungan kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pada tiap-tiap dimensi dari tiap-tiap kecamatan di Kota Surabaya. Besarnya nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pada tiap-tiap dimensi dari kecamatan-kecamatan dapat digunakan sebagai dasar pengelompokan kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya.

Berikut pengelompokan kecamatan-kecamatan Surabaya berdasarkan nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif yang diperoleh dari persamaan 2.18, 2.19, 2.20, dan 2.21. *Output* merujuk pada lampiran C dan diringkas pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Profil baris kecamatan Kota Surabaya KB Aktif

Kecamatan	Mass	Kontribusi Mutlak		Kontribusi Relatif		
		1	2	1	2	Total
Sukomanunggal	0,032	0,006	0,009	0,670	0,232	0,902
Tandes	0,032	0,014	0,001	0,959	0,009	0,969
Asemrowo	0,032	0,002	0,011	0,306	0,368	0,673
Benowo	0,032	0,001	0,015	0,206	0,516	0,722
Pakal	0,032	0,001	0,006	0,323	0,402	0,724
Lakarsantri	0,032	0,005	0,007	0,658	0,243	0,900
Sambikerep	0,032	0,000	0,007	0,102	0,634	0,736
Genteng	0,032	0,006	0,010	0,571	0,221	0,792
Tegalsari	0,032	0,036	0,001	0,956	0,009	0,965
Bubutan	0,032	0,006	0,005	0,790	0,164	0,954
Simokerto	0,032	0,047	0,094	0,640	0,299	0,939
PabeanCantikan	0,032	0,043	0,129	0,525	0,371	0,896
Semampir	0,032	0,321(I)	0,007	0,990	0,005	0,995
Krembangan	0,032	0,005	0,074	0,198	0,723	0,921
Bulak	0,032	0,003	0,014	0,383	0,473	0,856
Kenjeran	0,032	0,096	0,013	0,952	0,029	0,981
Tambaksari	0,032	0,004	0,000	0,704	0,002	0,706
Gubeng	0,032	0,086	0,103(III)	0,738	0,206	0,944
Rungkut	0,032	0,034	0,011	0,863	0,064	0,928
Tenggilis	0,032	0,013	0,002	0,905	0,034	0,939
Gunung Anyar	0,032	0,035	0,000	0,962	0,000	0,962
Sukolilo	0,032	0,012	0,147 (II)	0,254	0,738	0,992
Mulyorejo	0,032	0,021	0,003	0,953	0,030	0,983
Sawahan	0,032	0,131 (II)	0,031	0,932	0,051	0,984
Wonokromo	0,032	0,001	0,000	0,134	0,005	0,139
Karang Pilang	0,032	0,000	0,048	0,009	0,811	0,820
Dukuh Pakis	0,032	0,001	0,004	0,371	0,436	0,807
Wiyung	0,032	0,010	0,233 (I)	0,152	0,798	0,950
Gayungan	0,032	0,039	0,002	0,974	0,009	0,983
Wonocolo	0,032	0,019	0,011	0,815	0,111	0,926
Jambangan	0,032	0,003	0,003	0,751	0,172	0,923

Tabel 4.5 menunjukkan nilai profil – profil baris yang memberikan kontribusi besar dalam pengelompokkan kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya berdasarkan kontribusi mutlak dan kontribusi relatif. Berikut ini adalah pembentukan sumbu – sumbunya :

1. Profil – profil baris yang memberikan kontribusi besar dalam pembentukan dimensi pertama adalah :
 - a. Kecamatan Semampir dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 32,1% dan kontribusi relatif sebesar 99,0%
 - b. Kecamatan Sawahan dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 13,1% dan kontribusi relatif sebesar 93,2%
2. Profil – profil baris yang memberikan kontribusi besar dalam pembentukan dimensi kedua adalah
 - a. Kecamatan Pabean Cantikan dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 23,3% dan kontribusi relatif sebesar 79,8%
 - b. Kecamatan Sukolilo dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 14,7% dan kontribusi relatif sebesar 73,8%
 - c. Kecamatan Gubeng dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 10,3% dan kontribusi relatif sebesar 20,6%

Setelah melakukan pengelompokkan berdasarkan kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya, maka langkah selanjutnya mengelompokkan jenis alat kontrasepsi berdasarkan nilai kontribusi relatif dan kontribusi mutlak yang diperoleh dari persamaan 2.18, 2.19, 2.20, dan 2.21. *Output* merujuk pada lampiran C dan diringkas pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Profil Kolom Jenis Alat Kontrasepsi KB Aktif

Jenis Kontrasepsi	Mass	Kontribusi Mutlak		Kontribusi Relatif		
		1	2	1	2	Total
IUD	0,143	0,106	0,160(II)	0,673	0,238	0,911
MOP	0,143	0,000	0,000	0,046	0,052	0,098
MOW	0,143	0,027	0,124	0,408	0,439	0,847
IMPLAN	0,143	0,010	0,006	0,343	0,047	0,390
SUNTIK	0,143	0,802(I)	0,000	0,999	0,000	0,999
PIL	0,143	0,048	0,710(I)	0,223	0,765	0,988
KONDOM	0,143	0,007	0,000	0,298	0,000	0,298

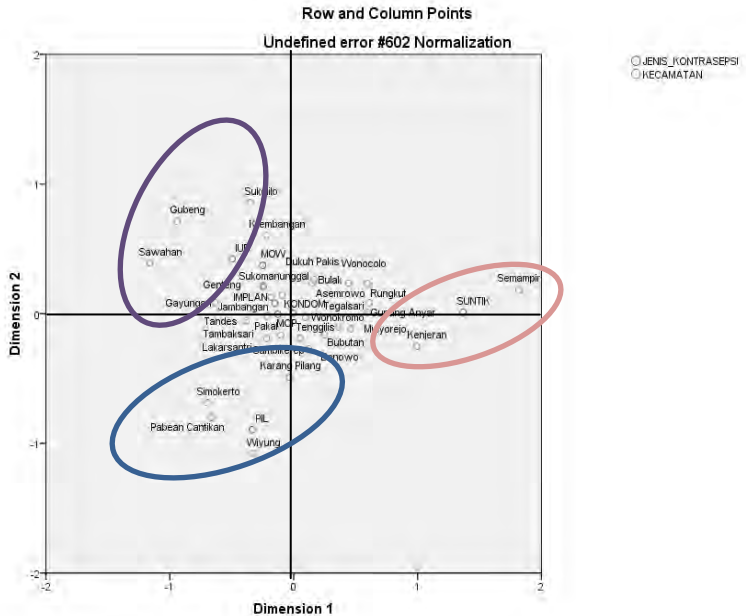
Berdasarkan tabel 4.6 profil kolom kategori jenis alat kontrasepsi yang masuk di dalam dimensi 1, antara lain :

1. Jenis kontrasepsi Suntik dengan kontribusi mutlak sebesar 80,2% dan kontribusi relatif sebesar 99,9%

Sedangkan profil kolom kategori jenis alat kontrasepsi yang masuk di dalam dimensi 2, antara lain :

1. Jenis kontrasepsi Pil dengan kontribusi mutlak sebesar 71,0% dan kontribusi relatif sebesar 76,5%
2. Jenis kontrasepsi IUD dengan kontribusi mutlak sebesar 16,0% dan kontribusi relatif sebesar 23,8%

Dari pengelompokan dimensi berdasarkan nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pada profil baris (kecamatan) dengan profil kolom (pengguna jenis alat kontrasepsi), dapat digabungkan menjadi sebuah kecenderungan di setiap dimensi yang berkaitan melalui grafik berikut.



Gambar 4.17 Plot Korespondensi Kecamatan Kota Surabaya KB aktif

Gambar 4.17 diketahui bahwa peserta KB aktif di kecamatan Semampir dan Kenjeran cenderung menggunakan jenis alat kontrasepsi Suntik. Untuk peserta KB aktif di kecamatan Sukolilo, Gayungan, Sawahan, dan Gubeng cenderung menggunakan jenis IUD. Sedangkan peserta KB aktif di kecamatan Wiyung, Pabean Cantikan, Karang Pilang dan Simokerto cenderung menggunakan jenis pil.

Supaya lebih tepat dalam memastikan kebenaran pola kecenderungan maka digunakan jarak *euclidian* melalui persamaan 2.22 yang didapat dari perhitungan antara kordinat jenis alat kontrasepsi dengan kordinat kecamatan Kota Surabaya terhadap peserta KB aktif.

Tabel 4.7 merupakan nilai *euclidian* yang menjelaskan bahwa setiap jenis alat kontrasepsi yang digunakan di setiap kecamatan dapat dibuktikan pola kecenderungannya secara

matematis dari nilai jarak *euclidian* yang minimum atau mendekati nilai 0.

Tabel 4.7 Nilai jarak *euclidian* peserta KB aktif

KECAMATAN	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUN TIK	PIL	KON DOM
Sukomanunggal	0.33	0.31	0.17	0.15	1.62	1.1	0.24
Tandes	0.49	0.39	0.45	0.27	1.75	0.84	0.26
Asemrowo	0.67	0.28	0.42	0.34	1.24	1.23	0.37
Benowo	0.93	0.3	0.74	0.45	1.28	0.77	0.37
Pakal	0.71	0.2	0.56	0.25	1.48	0.76	0.16
Lakarsantri	0.67	0.29	0.57	0.28	1.6	0.71	0.21
Sambikerep	0.82	0.2	0.64	0.34	1.33	0.81	0.26
Genteng	0.33	0.32	0.16	0.16	1.62	1.12	0.25
Tegalsari	1.16	0.62	0.91	0.76	0.76	1.36	0.74
Bubutan	0.95	0.3	0.73	0.47	1.13	0.94	0.41
Simokerto	1.13	0.98	1.15	0.94	2.18	0.42	0.89
PabeanCantikan	1.24	1.04	1.25	1.02	2.19	0.34	0.96
Semampir	2.33	1.83	2.08	1.97	0.48	2.41	1.95
Kremlangan	0.33	0.64	0.23	0.53	1.69	1.5	0.62
Bulak	0.68	0.31	0.43	0.37	1.23	1.26	0.4
Kenjeran	1.63	1.03	1.39	1.19	0.46	1.48	1.15
Tambaksari	0.52	0.21	0.39	0.12	1.58	0.88	0.09
Gubeng	0.53	1.18	0.77	1.01	2.41	1.72	1.08
Rungkut	1.11	0.64	0.86	0.76	0.8	1.46	0.76
Tenggiling	1.01	0.38	0.77	0.55	1.01	1.06	0.5
Gunung Anyar	1.17	0.6	0.92	0.76	0.77	1.3	0.73
Sukolilo	0.46	0.92	0.49	0.8	1.91	1.75	0.89
Mulyorejo	1.1	0.48	0.86	0.64	0.92	1.11	0.6
Sawahan	0.66	1.22	0.91	1.05	2.55	1.53	1.11
Wonokromo	0.74	0.1	0.53	0.27	1.27	0.97	0.22
Karang Pilang	1.02	0.5	0.89	0.58	1.49	0.5	0.5
Dukuh Pakis	0.49	0.16	0.28	0.09	1.46	1.06	0.15
Wiyung	1.51	1.13	1.45	1.17	2.01	0.18	1.09
Gayungan	0.36	0.64	0.48	0.48	2	1.03	0.52
Wonocolo	0.96	0.5	0.71	0.62	0.95	1.37	0.62
Jambangan	0.43	0.22	0.26	0.06	1.55	1.03	0.14

Berikut kecenderungan di setiap kecamatan berdasarkan jenis alat kontrasepsi terhadap peserta KB aktif :

1. Jenis kontrasepsi IUD cenderung digunakan pada kecamatan Gubeng, Sukolilo, Sawahan, dan Gayungan dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,53 ; 0,46 ; 0,66 dan 0,36
2. Jenis kontrasepsi MOP cenderung digunakan pada kecamatan Asemrowo, Benowo, Sambikerep, Tegalsari, Bubutan, Bulak, Rungkut, Tenggilis, Gunung Anyar, Mulyorejo, Wonokromo, Karang Pilang, dan Wonocolo dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,28 ; 0,3 ; 0,2 ; 0,62 ; 0,3; 0,31 ; 0,64 ; 0,38 ; 0,6 ; 0,48; 0,1 ; 0,5 dan 0,5
3. Jenis kontrasepsi MOW cenderung digunakan pada kecamatan Genteng dan Kembangan dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,16 dan 0,23
4. Jenis kontrasepsi Implan cenderung digunakan pada kecamatan Sukomanunggal, Genteng, Dukuh Pakis dan Jambangan dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,15 ; 0,16 ; 0,09 dan 0,06
5. Jenis kontrasepsi Suntik cenderung digunakan pada kecamatan Semampir dan Kenjeran dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,48 dan 0,46
6. Jenis kontrasepsi Pil cenderung digunakan pada kecamatan Simokerto, Pabean Cantikan, Karang Pilang, dan Wiyung dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,42 ; 0,34 ; 0,5 dan 0,18
7. Jenis kontrasepsi Kondom cenderung digunakan pada kecamatan Tandes, Pakal, Lakarsantri, Tambaksari dan Karang Pilang dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,26 ; 0,16 ; 0,21 ; 0,09 dan 0,5.

4.5 Uji Dependensi dan Pola Kecenderungan Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi Peserta KB Baru

Dilakukan pengujian dependensi guna mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel respon. Berikut adalah analisis dan pembahasan dari pengujian

dependensi yang diperoleh dari persamaan 2.1 dan 2.2. *Output* merujuk pada lampiran F.

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variabel kecamatan dengan variabel pengguna jenis alat kontrasepsi

H_1 : Terdapat hubungan antara variabel kecamatan dengan variabel pengguna jenis alat kontrasepsi

Taraf Signifikan:

α : 0,05

Tabel 4.8 Uji Independensi KB Baru

	Nilai	Df	P-Value	Kesimpulan
Pearson Chi-Square	7966.146	180	0,000	Ada Hubungan

Pada Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *P-value* dari variabel kecamatan dengan alat kontrasepsi adalah sebesar 0,000 yang berarti kurang dari α (0,05). Keputusan yang dapat diambil adalah tolak H_0 artinya bahwa terdapat hubungan antara variabel kecamatan dengan variabel pengguna jenis alat kontrasepsi di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB baru. Sehingga pengujian dapat diteruskan dengan menggunakan analisis korespondensi.

4.6 Pengujian Residual Peserta KB Baru

Sebelum melakukan analisis korespondensi, dilakukan pengujian residual terlebih dahulu guna mengetahui ada tidaknya kesenjangan antara nilai taksiran dan nilai pengamatan. Rumus mengacu pada persamaan 2.3 dan 2.4. *Output* merujuk pada lampiran F. Nilai taksiran dikatakan cukup baik jika nilai *adjusted residual* (*ar*) berada dalam range $-Z_{\alpha/2}$ sampai $Z_{\alpha/2}$ atau berada pada range $-1,96 < ar < 1,96$. Sedangkan nilai diluar range merupakan penyebab terjadinya dependensi/masalah.

Tabel 4.9 Nilai *Adjusted Residual* peserta KB Baru

Kecamatan	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUN TIK	PIL	KON DOM
Sukomanunggal	2.8	-2.2	10.8	6.7	-2.5	-5.8	-3.9
Tandes	7.5	-2.1	0.9	1.8	0.3	-5	-5
Asemrowo	-7.4	5.3	-2.1	-3.2	10.9	-7.5	0.2
Benowo	-0.1	1.7	8.3	2.6	-7.5	3.5	2.1
Pakal	5	42.9	18.4	4.9	-14.7	-2.9	0.2
Lakarsantri	-3.9	-0.4	0.1	0	0.8	1.6	0.5
Sambikerep	7	-1.5	1.8	-1.6	3.7	-7.6	-5.4
Genteng	-4.9	-1.3	10.7	-2.6	1.3	-1.7	-0.4
Tegalsari	-5.1	-2.6	-5.8	-5.5	3.2	5.4	1.3
Bubutan	-0.6	-1.8	1.1	1.8	-2.8	-0.8	8.6
Simokerto	5.6	-1.3	1.1	3.1	0.3	-5.3	-3.3
PabeanCantikan	2.4	-0.8	-2.5	4.7	-2.3	0.2	-0.2
Semampir	-14.2	-1.4	-4.7	-10.8	-1.4	24.2	-6.8
Krembangan	1.7	-2	-1.5	4.2	1.3	-3.1	-2.6
Bulak	-5.9	4	5.3	6.1	8.7	-11.8	-5.6
Kenjeran	-11.2	-2.8	-6	-2.5	11.5	-0.4	-4.8
Tambaksari	-0.2	1.2	-6.5	5.4	1.6	-1.4	-1.5
Gubeng	6.9	-1.7	-0.8	10.9	-1.7	-7.3	-2.4
Rungkut	3.4	-2.2	1	-4.1	2.5	-3.7	-0.3
Tenggilis	1.3	-1	13.6	-2.9	-16.5	5.1	26.3
Gunung Anyar	-2.3	-1.4	-4.3	1.9	4.1	-1.3	-2.5
Sukolilo	-2.7	-2.1	-6.7	1.5	-1.2	4.3	5.2
Mulyorejo	-4.2	-2.1	-1.8	0.2	-3.6	11.7	-5.6
Sawahan	7.9	-3.2	0.9	-1.7	2.5	-8.5	0.4
Wonokromo	1.8	-2.3	0.5	3.2	3.8	-6.1	-4.8
Karang Pilang	11.2	-2.3	-7.4	-5	-15.3	7.9	26.6
Dukuh Pakis	1.9	-0.9	5.5	-1.1	2.5	-5.3	-3.7
Wiyung	5.7	-2.3	-6.4	-4.3	-5.4	11.9	-6.3
Gayungan	-0.3	-1.1	-1	-1.9	-1.7	5.3	-2.2
Wonocolo	2.2	-1.8	-1.1	-3.5	3.5	-3.2	-1.1
Jambangan	0.2	-1.4	-3.6	1.3	5	-5.9	0.5

Tabel 4.9 merupakan nilai *adjusted residual* peserta KB baru. Dari tabel tersebut, nilai yang bercetak tebal merupakan nilai yang berada diluar range $-1,96 < ar < 1,96$. Sehingga dapat diketahui informasi mengenai kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi terhadap kecamatan di Kota Surabaya tahun 2012. Berikut informasi yang dapat dijelaskan yaitu antara lain :

1. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sukomanunggal cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
2. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tandes cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, Implan, Pil, dan Kondom.
3. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Asemrowo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, dan Pil.
4. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Benowo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
5. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Pakal cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, dan Pil.
6. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Lakarsantri cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD.
7. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sambikerep cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, Suntik, Pil, dan Kondom.
8. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Genteng cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan.
9. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tegalsari cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, dan Pil.
10. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Bubutan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis Pil dan Kondom.

11. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Simokerto cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, Implan, Pil, dan Kondom.
12. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Pabean Cantikan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, dan Suntik.
13. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Semampir cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Implan, Pil, dan Kondom.
14. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Krembangan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOP, Implan, Pil, dan Kondom.
15. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Bulak cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
16. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Kenjeran cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, dan Kondom.
17. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tambaksari cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOW dan Implan.
18. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Gubeng cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, Implan, Pil, dan Kondom.
19. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Rungkut cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, Implan, Suntik, dan Pil.
20. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Tenggiling cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
21. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Gunung Anyar cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOP, Implan, dan Pil.
22. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sukolilo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Pil, dan Kondom.

23. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Mulyorejo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, Suntik, Pil, dan Kondom.
24. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Sawahan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, Suntik, dan Pil.
25. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Wonokromo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOP, Implan, Suntik, dan Kondom.
26. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Karang Pilang cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
27. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Dukuh Pakis cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis MOW, Suntik, Pil, dan Kondom.
28. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Wiyung cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOP, MOW, Implan, Suntik, Pil, dan Kondom.
29. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Gayungan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis Pil dan Kondom.
30. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Wonocolo cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, Implan, Suntik, dan Pil.
31. Pengguna kontrasepsi di Kecamatan Jambangan cenderung menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD, MOW, Suntik, dan Pil.

4.7 Analisis Korespondensi

Untuk melihat kecenderungan pengguna jenis alat kontrasepsi di Kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 terhadap peserta KB baru, digunakan analisis korespondensi. Pertama kali yang dilakukan adalah menentukan nilai SVD dan nilai inersia dari masing-masing dimensi yang terbentuk. Nilai SVD diperoleh dari persamaan 2.12 sedangkan nilai inersia diperoleh dari persamaan

2.15. *Output* merujuk pada lampiran F dan diringkas pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10 Reduksi Dimensi Data KB Baru

Dimensi	Singular Dekomposisi	Inersia	Proporsi	Kumulatif
1	0,216	0,047	0,539	0,539
2	0,173	0,030	0,348	0,887
3	0,066	0,004	0,051	0,938
4	0,056	0,003	0,036	0,974
5	0,044	0,002	0,022	0,996
6	0,018	0,000	0,004	1,000

Tabel 4.10 menjelaskan nilai inersia terbesar pada dimensi 1 dan 2, pada dimensi 1 nilai inersia sebesar 0,047 dengan nilai proporsi sebesar 0,539 berarti dimensi 1 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 53,9%, sedangkan pada dimensi 2, nilai inersia sebesar 0.030 dengan nilai proporsi sebesar 0,348 berarti dimensi 2 dapat menjelaskan keragaman data sebesar 34,8%. Sehingga pengelompokan peserta KB baru di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 direduksi menjadi 2 dimensi yang dapat menjelaskan variabilitas data asli sebesar 88,7%.

Dari tabel reduksi dimensi telah diketahui bahwa pengelompokan peserta KB baru di kecamatan Kota Surabaya tahun 2012 direduksi menjadi 2 dimensi. Kemudian dilakukan perhitungan kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pada tiap-tiap dimensi dari tiap-tiap kecamatan di Kota Surabaya. Besarnya nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pada tiap-tiap dimensi dari kecamatan-kecamatan dapat digunakan sebagai dasar pengelompokkan kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya.

Berikut pengelompokkan kecamatan-kecamatan Surabaya berdasarkan nilai kontribusi relatif dan kontribusi mutlak yang diperoleh dari persamaan 2.18, 2.19, 2.20, dan 2.21. *Output* merujuk pada lampiran F dan diringkas pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Profil Baris Kecamatan Kota Surabaya KB Baru

Kecamatan	Mass	Kontribusi				
		Kontribusi Mutlak		Kontribusi Relatif		
		1	2	1	2	Total
Sukomanunggal	0,032	0,001	0,027	0,047	0,606	0,653
Tandes	0,032	0,005	0,011	0,277	0,449	0,726
Asemrowo	0,032	0,052	0,016	0,758	0,153	0,911
Benowo	0,032	0,018	0,007	0,673	0,16	0,833
Pakal	0,032	0,025	0,076(III)	0,255	0,504	0,759
Lakarsantri	0,032	0,000	0,003	0,008	0,713	0,722
Sambikerep	0,032	0,020	0,006	0,687	0,131	0,818
Genteng	0,032	0,001	0,000	0,103	0,023	0,126
Tegalsari	0,032	0,000	0,043	0,012	0,874	0,886
Bubutan	0,032	0,001	0,004	0,231	0,362	0,594
Simokerto	0,032	0,002	0,004	0,369	0,502	0,871
Pabean Cantikan	0,032	0,000	0,000	0,199	0,315	0,514
Semampir	0,032	0,202	0,407(I)	0,432	0,561	0,993
Kremlangan	0,032	0,005	0,001	0,657	0,101	0,759
Bulak	0,032	0,106(III)	0,001	0,909	0,004	0,913
Kenjeran	0,032	0,075	0,165 (II)	0,403	0,570	0,973
Tambaksari	0,032	0,008	0,001	0,324	0,022	0,347
Gubeng	0,032	0,003	0,020	0,143	0,627	0,770
Rungkut	0,032	0,009	0,001	0,585	0,043	0,627
Tenggiling	0,032	0,120 (II)	0,070	0,641	0,240	0,881
Gunung Anyar	0,032	0,003	0,003	0,618	0,301	0,919
Sukolilo	0,032	0,005	0,003	0,445	0,173	0,618
Mulyorejo	0,032	0,033	0,017	0,685	0,231	0,916
Sawahan	0,032	0,038	0,033	0,544	0,303	0,847
Wonokromo	0,032	0,023	0,001	0,946	0,024	0,970
Karang Pilang	0,032	0,164 (I)	0,075	0,685	0,202	0,887
Dukuh Pakis	0,032	0,006	0,001	0,739	0,078	0,816
Wiyung	0,032	0,057	0,003	0,724	0,025	0,749
Gayungan	0,032	0,002	0,001	0,759	0,164	0,923
Wonocolo	0,032	0,006	0,000	0,726	0,005	0,732
Jambangan	0,032	0,009	0,000	0,925	0,002	0,927

Tabel 4.11 menunjukkan nilai profil – profil baris yang memberikan kontribusi besar dalam pengelompokkan kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya berdasarkan kontribusi mutlak dan kontribusi relatif. Berikut ini adalah pembentukan sumbu-sumbunya :

1. Profil – profil baris yang memberikan kontribusi besar dalam pembentukan dimensi pertama adalah :
 - a. Kecamatan Karang Pilang dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 16,4% dan kontribusi relatif sebesar 68,5%
 - b. Kecamatan Tenggilis dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 12,0% dan kontribusi relatif sebesar 64,1%
 - c. Kecamatan Bulak dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 10,6% dan kontribusi relatif sebesar 90,9 %
2. Profil – profil baris yang memberikan kontribusi besar dalam pembentukan dimensi kedua adalah
 - a. Kecamatan Semampir dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 40,7% dan kontribusi relatif sebesar 56,1%
 - b. Kecamatan Kenjeran dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 16,5% dan kontribusi relatif sebesar 57,0%
 - c. Kecamatan Pakal dengan kontribusi mutlak yaitu sebesar 7,6% dan kontribusi relatif sebesar 50,4%

Setelah melakukan pengelompokkan berdasarkan kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya, maka langkah selanjutnya mengelompokkan jenis alat kontrasepsi berdasarkan nilai kontribusi relatif dan kontribusi mutlak yang diperoleh dari persamaan 2.18, 2.19, 2.20, dan 2.21. *Output* merujuk pada lampiran C dan diringkas pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12 Profil Kolom Jenis Alat Kontrasepsi KB Baru

Jenis Kontrasepsi	Mass	Kontribusi				
		Kontribusi Mutlak		Kontribusi Relatif		
		1	2	1	2	Total
IUD	0,143	0,000	0,258(II)	0,000	0,775	0,775
MOP	0,143	0,000	0,001	0,006	0,073	0,079
MOW	0,143	0,000	0,040	0,000	0,316	0,316
IMPLAN	0,143	0,014	0,028	0,209	0,272	0,481
SUNTIK	0,143	0,507(I)	0,289	0,727	0,268	0,994
PIL	0,143	0,456	0,339(I)	0,672	0,322	0,995
KONDOM	0,143	0,023	0,044	0,225	0,271	0,496

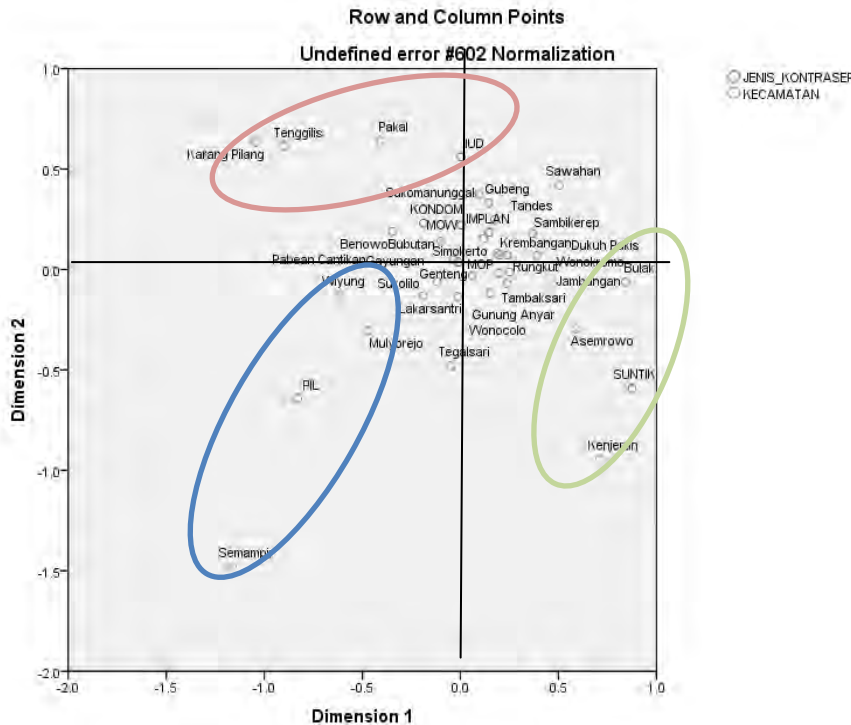
Berdasarkan tabel 4.12 profil kolom kategori jenis alat kontrasepsi yang masuk di dalam dimensi 1, antara lain :

1. Jenis kontrasepsi Suntik dengan kontribusi mutlak sebesar 50,7% dan kontribusi relatif sebesar 72,7%

Sedangkan profil kolom kategori jenis alat kontrasepsi yang masuk di dalam dimensi 2, yaitu :

1. Jenis kontrasepsi Pil dengan kontribusi mutlak sebesar 33,9% dan kontribusi relatif sebesar 32,2%
2. Jenis kontrasepsi IUD dengan kontribusi mutlak sebesar 25,8% dan kontribusi relatif sebesar 77,5%

Dari pengelompokan dimensi berdasarkan nilai kontribusi mutlak dan kontribusi relatif pada profil baris (kecamatan) dengan profil kolom (jenis alat kontrasepsi), dapat digabungkan menjadi sebuah kecenderungan disetiap dimensi yang berkaitan melalui grafik berikut.



Gambar 4.18 Plot Korespondensi Kecamatan Kota Surabaya Terhadap Peserta KB Baru

Pada gambar 4.18 diketahui bahwa peserta KB baru di kecamatan Kenjeran, Asemrowo, dan Bulak cenderung menggunakan jenis alat kontrasepsi Suntik. Untuk peserta KB baru di kecamatan Pakal, Tenggilis, dan Karang Pilang cenderung menggunakan jenis IUD. Sedangkan peserta KB baru di kecamatan Wiyung, Mulyorejo, Semampir cenderung menggunakan jenis pil.

Supaya lebih tepat dalam memastikan kebenaran pola kecenderungan maka digunakan jarak *euclidian* yang didapat dari perhitungan antara kordinat jenis alat kontrasepsi dengan kordinat

kecamatan Kota Surabaya terhadap peserta KB baru. Dapat dilihat pada persamaan 2.22 dan diringkas pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Nilai Jarak *Euclidian* Peserta KB Baru

KECAMATAN	IUD	MOP	MOW	IM PLAN	SUN TIK	PIL	KON DOM
Sukomanunggal	0,2	0,36	0,18	0,2	1,25	1,38	0,32
Tandes	0,36	0,28	0,17	0,07	1,09	1,34	0,36
Asemrowo	1,04	0,68	0,78	0,65	0,41	1,46	0,94
Benowo	0,51	0,37	0,35	0,49	1,45	0,96	0,16
Pakal	0,42	0,72	0,59	0,72	1,78	1,35	0,47
Lakarsantri	0,7	0,17	0,36	0,36	1	0,96	0,4
Sambikerep	0,53	0,4	0,37	0,22	0,92	1,45	0,56
Genteng	0,6	0,1	0,26	0,23	0,99	1,08	0,36
Tegalsari	1,04	0,52	0,7	0,69	0,93	0,8	0,72
Bubutan	0,43	0,14	0,13	0,25	1,22	1,07	0,13
Simokerto	0,42	0,17	0,13	0,04	1,06	1,24	0,32
PabeanCantikan	0,51	0,03	0,18	0,23	1,11	1,05	0,24
Semampir	2,35	1,9	2,06	2,12	2,22	0,9	1,97
Krembangan	0,51	0,2	0,23	0,11	0,96	1,25	0,4
Bulak	1,04	0,86	0,89	0,74	0,53	1,77	1,07
Kenjeran	1,66	1,21	1,36	1,26	0,39	1,57	1,48
Tambaksari	0,67	0,27	0,37	0,27	0,83	1,21	0,52
Gubeng	0,27	0,33	0,18	0,15	1,18	1,38	0,35
Rungkut	0,54	0,25	0,28	0,15	0,92	1,29	0,46
Tenggilis	0,9	1,06	0,98	1,13	2,14	1,26	0,8
Gunung Anyar	0,69	0,22	0,37	0,3	0,87	1,11	0,49
Sukolilo	0,72	0,24	0,4	0,46	1,16	0,82	0,36
Mulyorejo	0,99	0,57	0,71	0,79	1,38	0,49	0,6
Sawahan	0,52	0,64	0,54	0,43	1,08	1,71	0,72
Wonokromo	0,62	0,4	0,41	0,27	0,82	1,41	0,6
Karang Pilang	1,05	1,2	1,13	1,27	2,28	1,29	0,95
Dukuh Pakis	0,53	0,21	0,25	0,13	0,95	1,25	0,42
Wiyung	0,93	0,63	0,71	0,83	1,57	0,55	0,56
Gayungan	0,63	0,15	0,31	0,36	1,13	0,92	0,3
Wonocolo	0,61	0,21	0,31	0,21	0,89	1,2	0,46
Jambangan	0,62	0,27	0,34	0,22	0,85	1,25	0,5

Tabel 4.13 merupakan nilai *Euclidian* yang menjelaskan bahwa setiap jenis alat kontrasepsi yang digunakan di setiap kecamatan dapat dibuktikan pola kecenderungannya secara matematis dari nilai jarak *euclidian* minimum atau paling mendekati nilai 0. Berikut kecenderungan di setiap kecamatan berdasarkan jenis alat kontrasepsi terhadap peserta KB baru:

1. Jenis kontrasepsi IUD cenderung digunakan pada kecamatan Pakal dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,42
2. Jenis kontrasepsi MOP cenderung digunakan pada kecamatan Lakarsantri, Genteng, Tegalsari, Pabean Cantikan, Tambaksari, Gunung Anyar, Sukolilo, Gayungan, Wonocolo dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,17 ; 0,1 ; 0,52 ; 0,27 ; 0,22 ; 0,24 ; 0,15 ; 0,21
3. Jenis kontrasepsi MOW cenderung digunakan pada kecamatan Sukomanunggal dan Bubutan dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,18 dan 0,13
4. Jenis kontrasepsi Implan cenderung digunakan pada kecamatan Tandes, Sambikerep, Simokerto, Krembangan, Tambaksari Gubeng, Rungkut, Sawahan, Wonokromo, Dukuh Pakis, Wonocolo, dan Jambangan dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,07 ; 0,22 ; 0,04 ; 0,11 ; 0,27 ; 0,15 ; 0,15 ; 0,43 ; 0,27 ; 0,13 ; 0,21 dan 0,22
5. Jenis kontrasepsi Suntik cenderung digunakan pada kecamatan Asemrowo, Bulak, dan Kenjeran dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,41 ; 0,53 dan 0,39
6. Jenis kontrasepsi Pil cenderung digunakan pada kecamatan Semampir, Mulyorejo, dan Wiyung dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,9 ; 0,49 dan 0,55
7. Jenis kontrasepsi Kondom cenderung digunakan pada kecamatan Benowo, Bubutan, Tenggilis, dan Karang Pilang, dengan nilai jarak *euclidian* sebesar 0,16; 0,13 ; 0,8 ; dan 0,95

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan antara lain :

1. Karakteristik jenis KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif dan KB baru adalah jenis suntik.
 2. Kecenderungan penggunaan alat kontrasepsi berdasarkan kecamatan terhadap peserta KB aktif antara lain :
 - a. Jenis kontrasepsi Suntik cenderung digunakan pada kecamatan Semampir dan Kenjeran.
 - b. Jenis kontrasepsi Pil cenderung digunakan pada kecamatan Simokerto, Pabean Cantikan, Karang Pilang, dan Wiyung.
 - c. Jenis kontrasepsi IUD cenderung digunakan pada kecamatan Gubeng, Sukolilo, Sawahan, dan Gayungan.
- Sedangkan kecenderungan penggunaan alat kontrasepsi berdasarkan kecamatan terhadap peserta KB baru yaitu antara lain :
- a. Jenis kontrasepsi Suntik cenderung digunakan pada kecamatan Asemrowo, Bulak, dan Kenjeran.
 - b. Jenis kontrasepsi Pil cenderung digunakan pada kecamatan Semampir dan Mulyorejo.
 - c. Jenis kontrasepsi IUD cenderung digunakan pada kecamatan Pakal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah

1. Untuk satuan pemerintah supaya dapat mengalokasikan penyediaan alat kontrasepsi secara tepat, guna mendukung pelaksanaan program KB.

2. Untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik, dibutuhkan kecermatan penguasaan materi analisis korespondensi dan ketelitian dalam mengolah data pada Microsoft Excel khususnya dalam menghitung jarak *Euclidian* sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. 2002. *Categorical Data Analysis, 2nd Edition*. University of Florida John Wiley & Sons, Inc. New York
- Alexandria, D. 2008. *Majalah Ayahbunda*. Cirebon : Gaya Favorit Press
- Greenacre, M. 2007. *Correspondance Analysis in Practice 2nd Edition*. Chapman & Hall / CRC. New York.
- Johnson, R.A & Wichern, D.W. 2002. *Applied Multivariate Statistical Analysis 5th Edition*. Prentice Hall. United States of America.
- Martiningtyas, Nining. 2011. *Teori, Soal, dan Pembahasan Statistika*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Pemkot Surabaya. 2014. *Profil Kota Surabaya*. Diakses pada tanggal 30 Januari 2014 dari <http://www.surabaya.go.id/profilkota/index.php?id=22>
- Qadarisman, Furqan. 2009. *Kecenderungan penggunaan jenis alat kontrasepsi peserta KB aktif pada kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2009*. Surabaya : ITS Surabaya
- Rahmana, A. F. 2011. Pengujian Residual. Diakses pada tanggal 24 Juni 2014 dari digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-28967-1311105005-Paper.pdf
- Walpole, E Ronald dan Raymond, Myers. 1995. *Ilmu Peluang dan Statistika Untuk Ilmuwan dan Insinyur Edisi Keempat*. Bandung : ITB Bandung
- Wicaksono, A. N. 2010. *PCA Eksploration untuk mengidentifikasi penyebaran jenis alat kontrasepsi di Kabupaten Magetan*. Malang : UB Malang

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BIODATA PENULIS



Nama saya Fani Farida biasa dipanggil Fani, anak ketiga dari 6 bersaudara. Saya menempuh pendidikan formal di SD Muhammadiyah 11, SMP Negeri 3 Surabaya, Pondok Modern Gontor Putri 1 Mantingan Ngawi dan jenjang perkuliahan melalui jalur reguler D3 di ITS Surabaya Jurusan Statistika FMIPA angkatan 2011. Saya terdaftar sebagai mahasiswa ITS dengan NRP 1311030064. Dalam hidup saya mempunyai motto yaitu “Khoirun-naas anfa’uhum lin-naas”, Dengan berbuat baik dan bermanfaat buat orang lain, maka hidup ini mempunyai arti. Selama menempuh bangku perkuliahan semester 1-5, saya mencoba hal baru dengan memberikan les privat kepada anak SD dan SMP untuk semua mata pelajaran ditambah pelajaran bahasa arab. Kegiatan tersebut guna mengisi waktu kosong dan membagikan ilmu yang saya miliki. Dengan kata lain sebagai pengabdian kepada masyarakat. Akhir kata apabila pembaca memiliki saran, kritik, dan masukan mengenai tugas akhir dapat menghubungi di nomer 085733613636 atau dapat mengirim email fanielfarida@gmail.com

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi dan Prosentase Terhadap Total Peserta Setiap Jenis Alat Kontrasepsi KB Aktif MKJP dan Non MKJP	65
Lampiran B	Data Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi dan Prosentase Terhadap Total Peserta Setiap Jenis Alat Kontrasepsi KB Baru MKJP dan Non MKJP	67
Lampiran C	Prosentase Terhadap Total Keseluruhan Peserta Pengguna KB Aktif MKJP dan Non MKJP	69
Lampiran D	Prosentase Terhadap Total Keseluruhan Peserta Pengguna KB Baru MKJP dan Non MKJP	70
Lampiran E	<i>Output</i> SPSS Korespondensi Peserta KB Aktif	71
Lampiran F	<i>Output</i> SPSS Korespondensi Peserta KB Aktif	80

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Data Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi dan Prosentase Terhadap Total Peserta Setiap Jenis Alat Kontrasepsi KB Aktif MKJP dan Non MKJP

Kecamatan	MKJP							
	IUD	IUD(%)	MOP	MOP(%)	MOW	MOW(%)	IMPLAN	IMPLAN(%)
Sukomanunggal	1133	3.80%	11	1.90%	912	4.76%	517	3.69%
Tandes	1118	3.75%	32	5.54%	725	3.78%	654	4.66%
Asemrowo	375	1.26%	20	3.46%	342	1.78%	552	3.93%
Benowo	229	0.77%	16	2.77%	203	1.06%	514	3.66%
Pakal	648	2.17%	74	12.80%	336	1.75%	206	1.47%
Lakarsantri	636	2.13%	19	3.29%	542	2.83%	466	3.32%
Sambikerep	534	1.79%	16	2.77%	330	1.72%	112	0.80%
Genteng	598	2.01%	52	9.00%	591	3.08%	572	4.08%
Tegalsari	652	2.19%	0	0.00%	219	1.14%	185	1.32%
Simbutan	426	1.43%	4	0.69%	440	2.29%	271	1.93%
Simokerto	1524	5.11%	11	1.90%	880	4.59%	302	2.15%
Pabean Cantikan	406	1.36%	2	0.35%	210	1.10%	739	5.27%
Semampir	721	2.42%	31	5.36%	950	4.95%	442	3.15%
Krembangan	1809	6.07%	14	2.42%	1293	6.74%	467	3.33%
Bulak	391	1.31%	21	3.63%	605	3.16%	230	1.64%
Kenjeran	121	0.41%	13	2.25%	525	2.74%	204	1.45%
Tambaksari	2819	9.46%	56	9.69%	1777	9.27%	1658	11.82%
Gubeng	2840	9.53%	28	4.84%	1599	8.34%	580	4.13%
Rungkut	1223	4.10%	14	2.42%	603	3.14%	323	2.30%
Tenggiling	478	1.60%	6	1.04%	261	1.36%	283	2.02%
Gunung Anyar	281	0.94%	0	0.00%	5	0.03%	201	1.43%
Sukolilo	1762	5.91%	35	6.06%	1257	6.56%	616	4.39%
Mulyorejo	277	0.93%	5	0.87%	94	0.49%	275	1.96%
Sawahan	3233	10.84%	28	4.84%	2228	11.62%	1463	10.43%
Wonokromo	1574	5.28%	18	3.11%	540	2.82%	1084	7.73%
Karang Pilang	790	2.65%	3	0.52%	40	0.21%	193	1.38%
Dukuh Pakis	672	2.25%	16	2.77%	589	3.07%	213	1.52%
Wiyung	484	1.62%	0	0.00%	19	0.10%	34	0.24%
Gayungan	964	3.23%	22	3.81%	490	2.56%	194	1.38%
Wonocolo	298	1.00%	0	0.00%	140	0.73%	234	1.67%
Jambangan	796	2.67%	11	1.90%	430	2.24%	245	1.75%
Total	29812	100.00%	578	100.00%	19175	100.00%	14029	100.00%

Kecamatan	NON MKJP					
	SUNTIK	SUNTIK(%)	PIL	PIL(%)	KONDOM	KONDOM(%)
Sukomanunggal	5471	2.59%	1764	2.65%	155	1.63%
Tandes	5839	2.76%	2365	3.55%	425	4.48%
Asemrowo	3588	1.70%	565	0.85%	19	0.20%
Benowo	5151	2.44%	1808	2.71%	295	3.11%
Pakal	3924	1.86%	1646	2.47%	24	0.25%
Lakarsantri	4538	2.15%	1983	2.98%	192	2.02%
Sambikerep	4563	2.16%	1688	2.53%	99	1.04%
Genteng	2851	1.35%	835	1.25%	225	2.37%
Tegalsari	7528	3.56%	1516	2.28%	83	0.88%
Bubutan	6377	3.02%	1942	2.91%	244	2.57%
Simokerto	7421	3.51%	4312	6.47%	329	3.47%
PabeanCantikan	4080	1.93%	3118	4.68%	881	9.29%
Semampir	18844	8.91%	3482	5.23%	112	1.18%
Kremlangan	7352	3.48%	1789	2.69%	188	1.98%
Bulak	3875	1.83%	645	0.97%	88	0.93%
Kenjeran	11191	5.29%	2679	4.02%	253	2.67%
Tambaksari	19125	9.04%	6270	9.41%	899	9.48%
Gubeng	6609	3.13%	2334	3.50%	227	2.39%
Rungkut	11179	5.29%	2413	3.62%	590	6.22%
Tenggiling	6887	3.26%	1825	2.74%	405	4.27%
Gunung Anyar	6232	2.95%	1152	1.73%	288	3.04%
Sukolilo	5936	2.81%	1031	1.55%	508	5.36%
Mulyorejo	5779	2.73%	1420	2.13%	45	0.47%
Sawahan	13434	6.35%	5041	7.57%	1227	12.94%
Wonokromo	10906	5.16%	3313	4.97%	310	3.27%
Karang Pilang	5631	2.66%	2561	3.84%	174	1.83%
Dukuh Pakis	3574	1.69%	1061	1.59%	132	1.39%
Wiyung	4454	2.11%	3474	5.21%	34	0.36%
Gayungan	1079	0.51%	990	1.49%	380	4.01%
Wonocolo	4720	2.23%	521	0.78%	339	3.57%
Jambangan	3338	1.58%	1080	1.62%	314	3.31%
Total	211476	100.00%	66623	100.00%	9484	100.00%

LAMPIRAN B. Data Pengguna Jenis Alat Kontrasepsi dan Prosentase Terhadap Total Peserta Setiap Jenis Alat Kontrasepsi KB Baru MKJP dan Non MKJP

Kecamatan	MKJP							
	IUD	IUD (%)	MOP	MOP (%)	MOW	MOW (%)	IMPLAN	IMPLAN (%)
Sukomanunggal	128	4.08%	0	0.00%	115	8.26%	103	6.01%
Tandes	159	5.07%	0	0.00%	46	3.30%	62	3.62%
Asemrowo	13	0.41%	13	9.09%	21	1.51%	21	1.23%
Benowo	65	2.07%	6	4.20%	73	5.24%	51	2.98%
Pakal	95	3.03%	72	50.35%	118	8.47%	59	3.44%
Lakarsantri	50	1.59%	3	2.10%	38	2.73%	46	2.68%
Sambikerep	147	4.69%	1	0.70%	49	3.52%	36	2.10%
Genteng	7	0.22%	0	0.00%	57	4.09%	8	0.47%
Tegalsari	80	2.55%	0	0.00%	17	1.22%	29	1.69%
Bubutan	65	2.07%	0	0.00%	37	2.66%	49	2.86%
Simokerto	70	2.23%	0	0.00%	21	1.51%	34	1.98%
PabeanCantikan	22	0.70%	0	0.00%	0	0.00%	20	1.17%
Semampir	25	0.80%	6	4.20%	55	3.95%	9	0.53%
Krebangan	144	4.59%	1	0.70%	45	3.23%	103	6.01%
Bulak	63	2.01%	15	10.49%	94	6.75%	117	6.83%
Kenjeran	52	1.66%	1	0.70%	35	2.51%	84	4.90%
Tambaksari	353	11.26%	21	14.69%	83	5.96%	265	15.46%
Gubeng	109	3.48%	0	0.00%	22	1.58%	92	5.37%
Rungkut	175	5.58%	1	0.70%	69	4.95%	41	2.39%
Tenggilis	101	3.22%	2	1.40%	123	8.83%	29	1.69%
Gunung Anyar	29	0.93%	0	0.00%	1	0.07%	33	1.93%
Sukolilo	69	2.20%	0	0.00%	0	0.00%	62	3.62%
Mulyorejo	54	1.72%	0	0.00%	30	2.15%	52	3.03%
Sawahan	313	9.98%	0	0.00%	100	7.18%	96	5.60%
Wonokromo	130	4.15%	0	0.00%	53	3.80%	85	4.96%
Karang Pilang	228	7.27%	0	0.00%	0	0.00%	24	1.40%
Dukuh Pakis	65	2.07%	1	0.70%	49	3.52%	23	1.34%
Wiyung	174	5.55%	0	0.00%	7	0.50%	30	1.75%
Gayungan	24	0.77%	0	0.00%	8	0.57%	7	0.41%
Wonocolo	84	2.68%	0	0.00%	24	1.72%	16	0.93%
Jambangan	42	1.34%	0	0.00%	3	0.22%	28	1.63%
Total	3135	100.00%	143	100.00%	1393	100.00%	1714	100.00%

Kecamatan	NON MKJP					
	SUNTIK	SUNTIK (%)	PIL	PIL (%)	KONDOM	KONDOM (%)
Sukomanunggal	1172	3.10%	118	1.98%	11	1.07%
Tandes	1101	2.91%	112	1.88%	3	0.29%
Asemrowo	1058	2.80%	58	0.97%	25	2.44%
Benowo	687	1.82%	162	2.72%	31	3.03%
Pakal	509	1.35%	83	1.39%	20	1.95%
Lakarsantri	1029	2.72%	179	3.01%	30	2.93%
Sambikerep	1089	2.88%	72	1.21%	0	0.00%
Genteng	438	1.16%	54	0.91%	10	0.98%
Tegalsari	1712	4.53%	339	5.69%	53	5.18%
Bubutan	797	2.11%	124	2.08%	63	6.15%
Simokerto	452	1.20%	29	0.49%	1	0.10%
PabeanCantikan	149	0.39%	27	0.45%	4	0.39%
Semampir	2659	7.04%	877	14.72%	18	1.76%
Krembangan	1548	4.10%	196	3.29%	25	2.44%
Bulak	1681	4.45%	71	1.19%	6	0.59%
Kenjeran	2690	7.12%	373	6.26%	28	2.73%
Tambaksari	4358	11.53%	647	10.86%	102	9.96%
Gubeng	684	1.81%	40	0.67%	9	0.88%
Rungkut	1709	4.52%	207	3.48%	43	4.20%
Tenggiling	805	2.13%	232	3.90%	168	16.41%
Gunung Anyar	577	1.53%	72	1.21%	5	0.49%
Sukolilo	1116	2.95%	233	3.91%	59	5.76%
Mulyorejo	1055	2.79%	320	5.37%	0	0.00%
Sawahan	2555	6.76%	239	4.01%	71	6.93%
Wonokromo	1416	3.75%	130	2.18%	8	0.78%
Karang Pilang	1091	2.89%	324	5.44%	195	19.04%
Dukuh Pakis	661	1.75%	50	0.84%	2	0.20%
Wiyung	1291	3.42%	382	6.41%	0	0.00%
Gayungan	292	0.77%	83	1.39%	2	0.20%
Wonocolo	858	2.27%	94	1.58%	17	1.66%
Jambangan	546	1.45%	29	0.49%	15	1.46%
Total	37785	100.00%	5956	100.00%	1024	100.00%

LAMPIRAN C. Prosentase Terhadap Total Keseluruhan Pengguna KB Aktif MKJP dan Non MKJP

Kecamatan	IUD (%)	MOP (%)	MOW (%)	IMPLAN (%)	SUNTIK (%)	PIL (%)	KONDOM (%)
Sukomanunggal	0.32%	0.00%	0.26%	0.15%	1.56%	0.50%	0.04%
Tandes	0.32%	0.01%	0.21%	0.19%	1.66%	0.67%	0.12%
Asemrowo	0.11%	0.01%	0.10%	0.16%	1.02%	0.16%	0.01%
Benowo	0.07%	0.00%	0.06%	0.15%	1.47%	0.51%	0.08%
Pakal	0.18%	0.02%	0.10%	0.06%	1.12%	0.47%	0.01%
Lakarsantri	0.18%	0.01%	0.15%	0.13%	1.29%	0.56%	0.05%
Sambikerep	0.15%	0.00%	0.09%	0.03%	1.30%	0.48%	0.03%
Genteng	0.17%	0.01%	0.17%	0.16%	0.81%	0.24%	0.06%
Tegalsari	0.19%	0.00%	0.06%	0.05%	2.14%	0.43%	0.02%
Bubutan	0.12%	0.00%	0.13%	0.08%	1.82%	0.55%	0.07%
Simokerto	0.43%	0.00%	0.25%	0.09%	2.11%	1.23%	0.09%
PabeanCantikan	0.12%	0.00%	0.06%	0.21%	1.16%	0.89%	0.25%
Semampir	0.21%	0.01%	0.27%	0.13%	5.37%	0.99%	0.03%
Krembangan	0.52%	0.00%	0.37%	0.13%	2.09%	0.51%	0.05%
Bulak	0.11%	0.01%	0.17%	0.07%	1.10%	0.18%	0.03%
Kenjeran	0.03%	0.00%	0.15%	0.06%	3.19%	0.76%	0.07%
Tambaksari	0.80%	0.02%	0.51%	0.47%	5.45%	1.79%	0.26%
Gubeng	0.81%	0.01%	0.46%	0.17%	1.88%	0.66%	0.06%
Rungkut	0.35%	0.00%	0.17%	0.09%	3.18%	0.69%	0.17%
Tenggiling	0.14%	0.00%	0.07%	0.08%	1.96%	0.52%	0.12%
Gunung Anyar	0.08%	0.00%	0.00%	0.06%	1.77%	0.33%	0.08%
Sukolilo	0.50%	0.01%	0.36%	0.18%	1.69%	0.29%	0.14%
Mulyorejo	0.08%	0.00%	0.03%	0.08%	1.65%	0.40%	0.01%
Sawahan	0.92%	0.01%	0.63%	0.42%	3.83%	1.44%	0.35%
Wonokromo	0.45%	0.01%	0.15%	0.31%	3.11%	0.94%	0.09%
Karang Pilang	0.22%	0.00%	0.01%	0.05%	1.60%	0.73%	0.05%
Dukuh Pakis	0.19%	0.00%	0.17%	0.06%	1.02%	0.30%	0.04%
Wiyung	0.14%	0.00%	0.01%	0.01%	1.27%	0.99%	0.01%
Gayungan	0.27%	0.01%	0.14%	0.06%	0.31%	0.28%	0.11%
Wonocolo	0.08%	0.00%	0.04%	0.07%	1.34%	0.15%	0.10%
Jambangan	0.23%	0.00%	0.12%	0.07%	0.95%	0.31%	0.09%
Total	8.49%	0.16%	5.46%	3.99%	60.22%	18.97%	2.70%

LAMPIRAN D. Prosentase Terhadap Total Keseluruhan Pengguna KB Baru MKJP dan Non MKJP

Kecamatan	IUD (%)	MOP (%)	MOW (%)	IMPLAN (%)	SUNTIK (%)	Pil (%)	KONDOM (%)
Sukomanunggal	0.25%	0.00%	0.22%	0.20%	2.29%	0.23%	0.02%
Tandes	0.31%	0.00%	0.09%	0.12%	2.15%	0.22%	0.01%
Asemrowo	0.03%	0.03%	0.04%	0.04%	2.07%	0.11%	0.05%
Benowo	0.13%	0.01%	0.14%	0.10%	1.34%	0.32%	0.06%
Pakal	0.19%	0.14%	0.23%	0.12%	1.00%	0.16%	0.04%
Lakarsantri	0.10%	0.01%	0.07%	0.09%	2.01%	0.35%	0.06%
Sambikerep	0.29%	0.00%	0.10%	0.07%	2.13%	0.14%	0.00%
Genteng	0.01%	0.00%	0.11%	0.02%	0.86%	0.11%	0.02%
Tegalsari	0.16%	0.00%	0.03%	0.06%	3.35%	0.66%	0.10%
Bubutan	0.13%	0.00%	0.07%	0.10%	1.56%	0.24%	0.12%
Simokerto	0.14%	0.00%	0.04%	0.07%	0.88%	0.06%	0.00%
Pabean Cantikan	0.04%	0.00%	0.00%	0.04%	0.29%	0.05%	0.01%
Semampir	0.05%	0.01%	0.11%	0.02%	5.20%	1.71%	0.04%
Krembangan	0.28%	0.00%	0.09%	0.20%	3.03%	0.38%	0.05%
Bulak	0.12%	0.03%	0.18%	0.23%	3.29%	0.14%	0.01%
Kenjeran	0.10%	0.00%	0.07%	0.16%	5.26%	0.73%	0.05%
Tambaksari	0.69%	0.04%	0.16%	0.52%	8.52%	1.26%	0.20%
Gubeng	0.21%	0.00%	0.04%	0.18%	1.34%	0.08%	0.02%
Rungkut	0.34%	0.00%	0.13%	0.08%	3.34%	0.40%	0.08%
Tenggilis	0.20%	0.00%	0.24%	0.06%	1.57%	0.45%	0.33%
Gunung Anyar	0.06%	0.00%	0.00%	0.06%	1.13%	0.14%	0.01%
Sukolilo	0.13%	0.00%	0.00%	0.12%	2.18%	0.46%	0.12%
Mulyorejo	0.11%	0.00%	0.06%	0.10%	2.06%	0.63%	0.00%
Sawahan	0.61%	0.00%	0.20%	0.19%	5.00%	0.47%	0.14%
Wonokromo	0.25%	0.00%	0.10%	0.17%	2.77%	0.25%	0.02%
Karang Pilang	0.45%	0.00%	0.00%	0.05%	2.13%	0.63%	0.38%
Dukuh Pakis	0.13%	0.00%	0.10%	0.04%	1.29%	0.10%	0.00%
Wiyung	0.34%	0.00%	0.01%	0.06%	2.52%	0.75%	0.00%
Gayungan	0.05%	0.00%	0.02%	0.01%	0.57%	0.16%	0.00%
Wonocolo	0.16%	0.00%	0.05%	0.03%	1.68%	0.18%	0.03%
Jambangan	0.08%	0.00%	0.01%	0.05%	1.07%	0.06%	0.03%
Total	6.13%	0.28%	2.72%	3.35%	73.87%	11.64%	2.00%

LAMPIRAN E. *Output* Korespondensi Peserta KB Aktif

Crosstabs

KECAMATAN * JENIS_KONTRASEPSI

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KECAMATAN * JENIS_KONTRASEPSI	351177	100.0%	0	.0%	351177	100.0%

KECAMATAN * JENIS_KONTRASEPSI Crosstabulation

		JENIS_KONTRASEPSI							Total	
		IUD	MOP	MOW	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KONDOM		
KECAMATAN	Sukomanunggal	Count	1133	11	912	517	5471	1764	155	9963
		Adjusted Residual	10.5	-1.4	16.5	6.2	-11.0	-3.3	-7.2	
	Tandes	Count	1118	32	725	654	5839	2365	425	11158
		Adjusted Residual	5.9	3.2	4.9	10.2	-17.3	6.1	7.3	
	Asemrowo	Count	375	20	342	552	3588	565	19	5461
		Adjusted Residual	-4.3	3.7	2.6	23.2	8.3	-16.4	-10.8	
	Benowo	Count	229	16	203	514	5151	1808	295	8216
		Adjusted Residual	-18.8	.7	-12.1	10.6	4.6	7.1	5.0	
	Pakal	Count	648	74	336	206	3924	1646	24	6858
		Adjusted Residual	2.9	18.9	-2.1	-4.2	-5.1	10.7	-12.1	
	Lakarsantri	Count	636	19	542	466	4538	1983	192	8376
		Adjusted Residual	-3.0	1.4	4.1	7.4	-11.4	11.1	-2.3	
	Sambikerep	Count	534	16	330	112	4563	1688	99	7342
		Adjusted Residual	-3.8	1.1	-3.7	-10.9	3.4	8.9	-7.2	
	Genteng	Count	598	52	591	572	2851	835	225	5724
		Adjusted Residual	5.4	14.0	16.3	23.4	-16.2	-8.5	5.8	
Tegalsari	Count	652	0	219	185	7528	1516	83	10183	
	Adjusted Residual	-7.7	-4.2	-14.9	-11.4	28.7	-10.7	-11.9		

KECAMATAN * JENIS_KONTRASEPSI Crosstabulation

		JENIS_KONTRASEPSI							Total
		IUD	MOP	MOW	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KONDOM	
Bubutan	Count	426	4	440	271	6377	1942	244	9704
	Adjusted Residual	-14.7	-3.0	-4.1	-6.1	11.2	2.7	-1.1	
Simokerto	Count	1524	11	880	302	7421	4312	329	14779
	Adjusted Residual	8.1	-2.8	2.7	-12.4	-25.4	32.3	-3.6	
Pabean Cantikan	Count	406	2	210	739	4080	3118	881	9436
	Adjusted Residual	-14.8	-3.5	-14.0	19.3	-34.2	35.3	40.3	
Semampir	Count	721	31	950	442	18844	3482	112	24582
	Adjusted Residual	-32.4	-1.5	-11.4	-18.2	54.6	-19.9	-22.5	
Krembangan	Count	1809	14	1293	467	7352	1789	188	12912
	Adjusted Residual	22.9	-1.6	23.2	-2.2	-7.8	-15.1	-8.9	
Bulak	Count	391	21	605	230	3875	645	88	5855
	Adjusted Residual	-5.0	3.7	16.5	-.3	9.4	-15.7	-5.7	
Kenjeran	Count	121	13	525	204	11191	2679	253	14986
	Adjusted Residual	-34.5	-2.4	-10.8	-16.8	37.0	-3.5	-7.8	
Tambaksari	Count	2819	56	1777	1658	19125	6270	899	32604
	Adjusted Residual	1.1	.3	-.1	10.6	-6.0	1.3	.7	
Gubeng	Count	2840	28	1599	580	6609	2334	227	14217
	Adjusted Residual	50.2	1.0	31.0	.5	-34.2	-7.9	-8.3	
Rungkut	Count	1223	14	603	323	11179	2413	590	16345
	Adjusted Residual	-4.7	-2.5	-10.2	-13.5	21.9	-14.1	7.3	
Tenggilis	Count	478	6	261	283	6887	1825	405	10145
	Adjusted Residual	-13.9	-2.7	-13.0	-6.3	16.0	-2.6	8.1	
Gunung Anyar	Count	281	0	5	201	6232	1152	288	8159
	Adjusted Residual	-16.5	-3.7	-21.7	-7.1	30.2	-11.3	4.7	
Sukolilo	Count	1762	35	1257	616	5936	1031	508	11145
	Adjusted Residual	28.2	4.0	27.5	8.4	-15.3	-26.6	12.3	
Mulyorejo	Count	277	5	94	275	5779	1420	45	7895

KECAMATAN * JENIS_KONTRASEPSI Crosstabulation

		JENIS_KONTRASEPSI							Total
		IUD	MOP	MOW	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KONDOM	
Sawahan	Adjusted Residual	-16.1	-2.2	-16.9	-2.3	23.8	-2.3	-11.8	26654
	Count	3233	28	2228	1463	13434	5041	1227	
Wonokromo	Adjusted Residual	22.2	-2.5	21.7	13.0	-34.1	-.3	19.9	17745
	Count	1574	18	540	1084	10906	3313	310	
Karang Pilang	Adjusted Residual	1.9	-2.1	-14.5	14.8	3.5	-1.1	-8.0	9392
	Count	790	3	40	193	5631	2561	174	
Dukuh Pakis	Adjusted Residual	-3	-3.2	-21.8	-9.7	-.5	20.8	-5.1	6257
	Count	672	16	589	213	3574	1061	132	
Wiyung	Adjusted Residual	6.4	1.8	13.9	-2.4	-5.1	-4.1	-2.9	8499
	Count	484	0	19	34	4454	3474	34	
Gayungan	Adjusted Residual	-9.4	-3.8	-21.5	-17.1	-14.9	52.1	-13.2	4119
	Count	964	22	490	194	1079	990	380	
Wonocolo	Adjusted Residual	34.5	5.9	18.3	2.4	-44.9	8.3	26.0	6252
	Count	298	0	140	234	4720	521	339	
Jambangan	Adjusted Residual	-10.7	-3.2	-11.3	-1.0	24.9	-21.6	13.4	6214
	Count	796	11	430	245	3338	1080	314	
Total	Adjusted Residual	12.3	.2	5.1	-.2	-10.6	-3.2	11.5	351177
Count	29812	578	19175	14029	211476	66623	9484		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	38009.309 ^a	180	.000
Likelihood Ratio	37900.814	180	.000
Linear-by-Linear Association	52.949	1	.000
N of Valid Cases	351177		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.78.

Correspondence

Correspondence Table

KECAMATAN	JENIS_KONTRASEPSI							
	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUN TIK	PIL	KON DOM	Active Margin
Sukomanunggal	1133	11	912	517	5471	1764	155	9963
Tandes	1118	32	725	654	5839	2365	425	11158
Asemrowo	375	20	342	552	3588	565	19	5461
Benowo	229	16	203	514	5151	1808	295	8216
Pakal	648	74	336	206	3924	1646	24	6858
Lakarsantri	636	19	542	466	4538	1983	192	8376
Sambikerep	534	16	330	112	4563	1688	99	7342
Genteng	598	52	591	572	2851	835	225	5724
Tegalsari	652	0	219	185	7528	1516	83	10183
Bubutan	426	4	440	271	6377	1942	244	9704
Simokerto	1524	11	880	302	7421	4312	329	14779
Pabean	406	2	210	739	4080	3118	881	9436
Cantikan								
Semampir	721	31	950	442	18844	3482	112	24582
Kremlangan	1809	14	1293	467	7352	1789	188	12912
Bulak	391	21	605	230	3875	645	88	5855
Kenjeran	121	13	525	204	11191	2679	253	14986
Tambaksari	2819	56	1777	1658	19125	6270	899	32604
Gubeng	2840	28	1599	580	6609	2334	227	14217
Rungkut	1223	14	603	323	11179	2413	590	16345
Tenggiling	478	6	261	283	6887	1825	405	10145
Gunung Anyar	281	0	5	201	6232	1152	288	8159
Sukolilo	1762	35	1257	616	5936	1031	508	11145
Mulyorejo	277	5	94	275	5779	1420	45	7895
Sawahan	3233	28	2228	1463	13434	5041	1227	26654
Wonokromo	1574	18	540	1084	10906	3313	310	17745
Karang Pilang	790	3	40	193	5631	2561	174	9392
Dukuh Pakis	672	16	589	213	3574	1061	132	6257
Wiyung	484	0	19	34	4454	3474	34	8499
Gayungan	964	22	490	194	1079	990	380	4119
Wonocolo	298	0	140	234	4720	521	339	6252
Jambangan	796	11	430	245	3338	1080	314	6214
Active Margin	29812	578	19175	14029	211476	66623	9484	351177

Row Profiles

KECAMATAN	JENIS_KONTRASEPSI							
	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUN TIK	PIL	KON DOM	Active Margin
Sukomanunggal	.114	.001	.092	.052	.549	.177	.016	1.000
Tandes	.100	.003	.065	.059	.523	.212	.038	1.000
Asemrowo	.069	.004	.063	.101	.657	.103	.003	1.000
Benowo	.028	.002	.025	.063	.627	.220	.036	1.000
Pakal	.094	.011	.049	.030	.572	.240	.003	1.000
Lakarsantri	.076	.002	.065	.056	.542	.237	.023	1.000
Sambikerep	.073	.002	.045	.015	.621	.230	.013	1.000
Genteng	.104	.009	.103	.100	.498	.146	.039	1.000
Tegalsari	.064	.000	.022	.018	.739	.149	.008	1.000
Bubutan	.044	.000	.045	.028	.657	.200	.025	1.000
Simokerto	.103	.001	.060	.020	.502	.292	.022	1.000
Pabean	.043	.000	.022	.078	.432	.330	.093	1.000
Cantikan								
Semampir	.029	.001	.039	.018	.767	.142	.005	1.000
Krebangan	.140	.001	.100	.036	.569	.139	.015	1.000
Bulak	.067	.004	.103	.039	.662	.110	.015	1.000
Kenjeran	.008	.001	.035	.014	.747	.179	.017	1.000
Tambaksari	.086	.002	.055	.051	.587	.192	.028	1.000
Gubeng	.200	.002	.112	.041	.465	.164	.016	1.000
Rungkut	.075	.001	.037	.020	.684	.148	.036	1.000
Tenggilis	.047	.001	.026	.028	.679	.180	.040	1.000
Gunung Anyar	.034	.000	.001	.025	.764	.141	.035	1.000
Sukolilo	.158	.003	.113	.055	.533	.093	.046	1.000
Mulyorejo	.035	.001	.012	.035	.732	.180	.006	1.000
Sawahan	.121	.001	.084	.055	.504	.189	.046	1.000
Wonokromo	.089	.001	.030	.061	.615	.187	.017	1.000
Karang Pilang	.084	.000	.004	.021	.600	.273	.019	1.000
Dukuh Pakis	.107	.003	.094	.034	.571	.170	.021	1.000
Wiyung	.057	.000	.002	.004	.524	.409	.004	1.000
Gayungan	.234	.005	.119	.047	.262	.240	.092	1.000
Wonocolo	.048	.000	.022	.037	.755	.083	.054	1.000
Jambangan	.128	.002	.069	.039	.537	.174	.051	1.000
Mass	.085	.002	.055	.040	.602	.190	.027	1.000

Summary

Dimension	Singular Value	Inertia	Proportion of Inertia		Confidence Singular Value	
			Accounted for	Cumulative	Standard Deviation	Correlation ²
1	.332	.111	.772	.772	.001	.083
2	.161	.026	.180	.952	.001	
3	.064	.004	.028	.980		
4	.039	.002	.011	.991		
5	.036	.001	.009	1.000		
6	.004	.000	.000	1.000		
Total		.143	1.000	1.000		

Overview Row Points^a

KECAMATAN	Mass	Score in Dimension		Inertia	Contribution				
		1	2		Of Point to Inertia of Dimension		Of Inertia of Point		
					1	2	1	2	Total
Sukomanunggal	.032	-.244	.206	.001	.006	.009	.670	.232	.902
Tandes	.032	-.384	-.055	.002	.014	.001	.959	.009	.969
Asemrowo	.032	.150	.237	.001	.002	.011	.306	.368	.673
Benowo	.032	.120	-.272	.001	.001	.015	.206	.516	.722
Pakal	.032	-.103	-.166	.000	.001	.006	.323	.402	.724
Lakarsantri	.032	-.218	-.191	.001	.005	.007	.658	.243	.900
Sambikerep	.032	.052	-.187	.000	.000	.007	.102	.634	.736
Genteng	.032	-.243	.218	.001	.006	.010	.571	.221	.792
Tegalsari	.032	.609	.085	.004	.036	.001	.956	.009	.965
Bubutan	.032	.248	-.162	.001	.006	.005	.790	.164	.954
Simokerto	.032	-.697	-.685	.008	.047	.094	.640	.299	.939
Pabean	.032	-.663	-.802	.009	.043	.129	.525	.371	.896
Cantikan									
Semampir	.032	1.818	.185	.036	.321	.007	.990	.005	.995
Kremlangan	.032	-.220	.606	.003	.005	.074	.198	.723	.921
Bulak	.032	.166	.265	.001	.003	.014	.383	.473	.856
Kenjeran	.032	.993	-.251	.011	.096	.013	.952	.029	.981
Tambaksari	.032	-.214	-.018	.001	.004	.000	.704	.002	.706
Gubeng	.032	-.941	.715	.013	.086	.103	.738	.206	.944
Rungkut	.032	.595	.234	.004	.034	.011	.863	.064	.928
Tenggiling	.032	.361	-.101	.002	.013	.002	.905	.034	.939
Gunung Anyar	.032	.600	.011	.004	.035	.000	.962	.000	.962
Sukolilo	.032	-.349	.857	.005	.012	.147	.254	.738	.992
Mulyorejo	.032	.460	-.117	.002	.021	.003	.953	.030	.983
Sawahan	.032	-	.392	.015	.131	.031	.932	.051	.984
		1.160							
Wonokromo	.032	.095	-.028	.001	.001	.000	.134	.005	.139

Overview Row Points^a

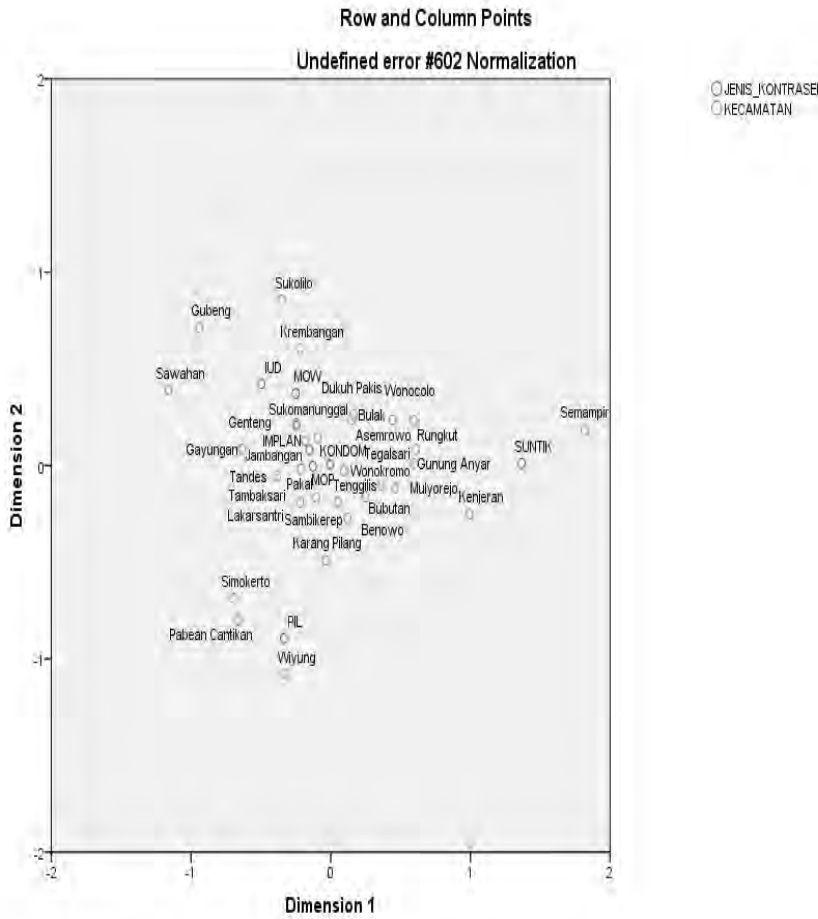
KECAMATAN	Mass	Score in Dimension		Inertia	Contribution				
		1	2		Of Point to Inertia of Dimension		Of Dimension to Inertia of Point		
					1	2	1	2	Total
		Karang Pilang	.032		-.036	-.489	.002	.000	.048
Dukuh Pakis	.032	-.091	.143	.000	.001	.004	.371	.436	.807
Wiyung	.032	-.327	-	.008	.010	.233	.152	.798	.950
Gayungan	.032	-.636	.087	.004	.039	.002	.974	.009	.983
Wonocolo	.032	.445	.236	.003	.019	.011	.815	.111	.926
Jambangan	.032	-.184	.127	.000	.003	.003	.751	.172	.923
Active Total	1.000			.143	1.000	1.000			

a. Symmetrical normalization

Overview Column Points^a

JENIS_KONTRASEPSI	Mass	Score in Dimension		Inertia	Contribution				
		1	2		Of Point to Inertia of Dimension		Of Dimension to Inertia of Point		
					1	2	1	2	Total
		IUD	.143		-.496	.424	.017	.106	.160
MOP	.143	-.004	.006	.000	.000	.000	.046	.052	.098
MOW	.143	-.250	.374	.007	.027	.124	.408	.439	.847
IMPLAN	.143	-.152	.081	.003	.010	.006	.343	.047	.390
SUNTIK	.143	1.366	.012	.089	.802	.000	.999	.000	.999
PIL	.143	-.335	-.894	.024	.048	.710	.223	.765	.988
KONDOM	.143	-.128	-.003	.003	.007	.000	.298	.000	.298
Active Total	1.000			.143	1.000	1.000			

a. Symmetrical normalization



KECAMATAN * JENIS KONTRASEPSI Crosstabulation

		JENIS KONTRASEPSI							Total
		IUD	MOP	MOW	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KON DOM	
	Adjusted Residual	-5.1	-2.6	-5.8	-5.5	3.2	5.4	1.3	
	Count	65	0	37	49	797	124	63	1135
Bubutan	Adjusted Residual	-6	-1.8	1.1	1.8	-2.8	-8	8.6	
	Count	70	0	21	34	452	29	1	607
Simokerto	Adjusted Residual	5.6	-1.3	1.1	3.1	.3	-5.3	-3.3	
	Count	22	0	0	20	149	27	4	222
Pabean Cantikan	Adjusted Residual	2.4	-8	-2.5	4.7	-2.3	.2	-2	
	Count	25	6	55	9	2659	877	18	3649
Semampir	Adjusted Residual	-14.2	-1.4	-4.7	-10.8	-1.4	24.2	-6.8	
	Count	144	1	45	103	1548	196	25	2062
Krembangan	Adjusted Residual	1.7	-2.0	-1.5	4.2	1.3	-3.1	-2.6	
	Count	63	15	94	117	1681	71	6	2047
Bulak	Adjusted Residual	-5.9	4.0	5.3	6.1	8.7	-11.8	-5.6	
	Count	52	1	35	84	2690	373	28	3263
Kenjeran	Adjusted Residual	-11.2	-2.8	-6.0	-2.5	11.5	-.4	-4.8	
	Count	353	21	83	265	4358	647	102	5829
Tambaksari	Adjusted Residual	-.2	1.2	-6.5	5.4	1.6	-1.4	-1.5	
	Count	109	0	22	92	684	40	9	956
Gubeng	Adjusted Residual	6.9	-1.7	-8	10.9	-1.7	-7.3	-2.4	
	Count	175	1	69	41	1709	207	43	2245
Rungkut	Adjusted Residual	3.4	-2.2	1.0	-4.1	2.5	-3.7	-.3	
	Count	101	2	123	29	805	232	168	1460
Tenggilis	Adjusted Residual	1.3	-1.0	13.6	-2.9	-16.5	5.1	26.3	
	Count	29	0	1	33	577	72	5	717
Gunung Anyar	Adjusted Residual	-2.3	-1.4	-4.3	1.9	4.1	-1.3	-2.5	
	Count	69	0	0	62	1116	233	59	1539

KECAMATAN * JENIS_KONTRASEPSI Crosstabulation

		JENIS_KONTRASEPSI							Total
		IUD	MOP	MOW	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KON DOM	
	Adjusted Residual	-2.7	-2.1	-6.7	1.5	-1.2	4.3	5.2	
	Count	54	0	30	52	1055	320	0	1511
Mulyorejo	Adjusted Residual	-4.2	-2.1	-1.8	.2	-3.6	11.7	-5.6	
	Count	313	0	100	96	2555	239	71	3374
Sawahan	Adjusted Residual	7.9	-3.2	.9	-1.7	2.5	-8.5	.4	
	Count	130	0	53	85	1416	130	8	1822
Wonokromo	Adjusted Residual	1.8	-2.3	.5	3.2	3.8	-6.1	-4.8	
	Count	228	0	0	24	1091	324	195	1862
Karang Pilang	Adjusted Residual	11.2	-2.3	-7.4	-5.0	-15.3	7.9	26.6	
	Count	65	1	49	23	661	50	2	851
Dukuh Pakis	Adjusted Residual	1.9	-9	5.5	-1.1	2.5	-5.3	-3.7	
	Count	174	0	7	30	1291	382	0	1884
Wiyung	Adjusted Residual	5.7	-2.3	-6.4	-4.3	-5.4	11.9	-6.3	
	Count	24	0	8	7	292	83	2	416
Gayungan	Adjusted Residual	-.3	-1.1	-1.0	-1.9	-1.7	5.3	-2.2	
	Count	84	0	24	16	858	94	17	1093
Wonocolo	Adjusted Residual	2.2	-1.8	-1.1	-3.5	3.5	-3.2	-1.1	
	Count	42	0	3	28	546	29	15	663
Jambangan	Adjusted Residual	.2	-1.4	-3.6	1.3	5.0	-5.9	.5	
Total	Count	3135	143	1393	1714	37785	5956	1024	51150

KECAMATAN * JENIS_KONTRASEPSI Crosstabulation

Count

		JENIS_KONTRASEPSI							Total
		IUD	MOP	MOW	IMPLANS	SUNTIK	PIL	KON DOM	
KECAMATAN	Sukomanunggal	128	0	115	103	1172	118	11	1647
	Tandes	159	0	46	62	1101	112	3	1483
	Asemrowo	13	13	21	21	1058	58	25	1209
	Benowo	65	6	73	51	687	162	31	1075
	Pakal	95	72	118	59	509	83	20	956
	Lakarsantri	50	3	38	46	1029	179	30	1375
	Sambikerep	147	1	49	36	1089	72	0	1394
	Genteng	7	0	57	8	438	54	10	574
	Tegalsari	80	0	17	29	1712	339	53	2230
	Bubutan	65	0	37	49	797	124	63	1135
	Simokerto	70	0	21	34	452	29	1	607
	Pabean Cantikan	22	0	0	20	149	27	4	222
	Semampir	25	6	55	9	2659	877	18	3649
	Kremlangan	144	1	45	103	1548	196	25	2062
	Bulak	63	15	94	117	1681	71	6	2047
	Kenjeran	52	1	35	84	2690	373	28	3263
	Tambaksari	353	21	83	265	4358	647	102	5829
	Gubeng	109	0	22	92	684	40	9	956
	Rungkut	175	1	69	41	1709	207	43	2245
	Tenggiling	101	2	123	29	805	232	168	1460
	Gunung Anyar	29	0	1	33	577	72	5	717
	Sukolilo	69	0	0	62	1116	233	59	1539
	Mulyorejo	54	0	30	52	1055	320	0	1511
	Sawahan	313	0	100	96	2555	239	71	3374
	Wonokromo	130	0	53	85	1416	130	8	1822
	Karang Pilang	228	0	0	24	1091	324	195	1862
	Dukuh Pakis	65	1	49	23	661	50	2	851
	Wiyung	174	0	7	30	1291	382	0	1884
	Gayungan	24	0	8	7	292	83	2	416
	Wonocolo	84	0	24	16	858	94	17	1093
	Jambangan	42	0	3	28	546	29	15	663
Total		3135	143	1393	1714	37785	5956	1024	51150

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7966.146 ^a	180	.000
Likelihood Ratio	6034.232	180	.000
Linear-by-Linear Association	13.204	1	.000
N of Valid Cases	51150		

21 cells (9.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .62.

Correspondence

Correspondence Table

KECAMATAN	JENIS KONTRASEPSI							Active Margin
	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUNTIK	PIL	KONDOM	
Sukomanunggal	128	0	115	103	1172	118	11	1647
Tandes	159	0	46	62	1101	112	3	1483
Asemrowo	13	13	21	21	1058	58	25	1209
Benowo	65	6	73	51	687	162	31	1075
Pakal	95	72	118	59	509	83	20	956
Lakarsantri	50	3	38	46	1029	179	30	1375
Sambikerep	147	1	49	36	1089	72	0	1394
Genteng	7	0	57	8	438	54	10	574
Tegalsari	80	0	17	29	1712	339	53	2230
Bubutan	65	0	37	49	797	124	63	1135
Simokerto	70	0	21	34	452	29	1	607
Pabean	22	0	0	20	149	27	4	222
Cantikan								
Semampir	25	6	55	9	2659	877	18	3649
Krembangan	144	1	45	103	1548	196	25	2062
Bulak	63	15	94	117	1681	71	6	2047
Kenjeran	52	1	35	84	2690	373	28	3263
Tambaksari	353	21	83	265	4358	647	102	5829
Gubeng	109	0	22	92	684	40	9	956
Rungkut	175	1	69	41	1709	207	43	2245
Tenggiling	101	2	123	29	805	232	168	1460
Gunung Anyar	29	0	1	33	577	72	5	717
Sukolilo	69	0	0	62	1116	233	59	1539
Mulyorejo	54	0	30	52	1055	320	0	1511
Sawahan	313	0	100	96	2555	239	71	3374
Wonokromo	130	0	53	85	1416	130	8	1822
Karang Pilang	228	0	0	24	1091	324	195	1862
Dukuh Pakis	65	1	49	23	661	50	2	851
Wiyung	174	0	7	30	1291	382	0	1884

Correspondence Table

KECAMATAN	JENIS KONTRASEPSI							
	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUNTIK	PIL	KONDOM	Active Margin
Gayungan	24	0	8	7	292	83	2	416
Wonocolo	84	0	24	16	858	94	17	1093
Jambangan	42	0	3	28	546	29	15	663
Active Margin	3135	143	1393	1714	37785	5956	1024	51150

Row Profiles

KECAMATAN	JENIS KONTRASEPSI							
	IUD	MOP	MOW	IMP LAN	SUN TIK	PIL	KON DOM	Active Mar gin
Sukomanunggal	.078	.000	.070	.063	.712	.072	.007	1.000
Tandes	.107	.000	.031	.042	.742	.076	.002	1.000
Asemrowo	.011	.011	.017	.017	.875	.048	.021	1.000
Benowo	.060	.006	.068	.047	.639	.151	.029	1.000
Pakal	.099	.075	.123	.062	.532	.087	.021	1.000
Lakarsantri	.036	.002	.028	.033	.748	.130	.022	1.000
Sambikerep	.105	.001	.035	.026	.781	.052	.000	1.000
Genteng	.012	.000	.099	.014	.763	.094	.017	1.000
Tegalsari	.036	.000	.008	.013	.768	.152	.024	1.000
Bubutan	.057	.000	.033	.043	.702	.109	.056	1.000
Simokerto	.115	.000	.035	.056	.745	.048	.002	1.000
Pabean Cantikan	.099	.000	.000	.090	.671	.122	.018	1.000
Semampir	.007	.002	.015	.002	.729	.240	.005	1.000
Kremlangan	.070	.000	.022	.050	.751	.095	.012	1.000
Bulak	.031	.007	.046	.057	.821	.035	.003	1.000
Kenjeran	.016	.000	.011	.026	.824	.114	.009	1.000
Tambaksari	.061	.004	.014	.045	.748	.111	.017	1.000
Gubeng	.114	.000	.023	.096	.715	.042	.009	1.000
Rungkut	.078	.000	.031	.018	.761	.092	.019	1.000
Tenggiling	.069	.001	.084	.020	.551	.159	.115	1.000
Gunung Anyar	.040	.000	.001	.046	.805	.100	.007	1.000
Sukolilo	.045	.000	.000	.040	.725	.151	.038	1.000
Mulyorejo	.036	.000	.020	.034	.698	.212	.000	1.000
Sawahan	.093	.000	.030	.028	.757	.071	.021	1.000
Wonokromo	.071	.000	.029	.047	.777	.071	.004	1.000
Karang Pilang	.122	.000	.000	.013	.586	.174	.105	1.000
Dukuh Pakis	.076	.001	.058	.027	.777	.059	.002	1.000
Wiyung	.092	.000	.004	.016	.685	.203	.000	1.000
Gayungan	.058	.000	.019	.017	.702	.200	.005	1.000
Wonocolo	.077	.000	.022	.015	.785	.086	.016	1.000
Jambangan	.063	.000	.005	.042	.824	.044	.023	1.000
Mass	.061	.003	.027	.034	.739	.116	.020	1.000

Summary

Dimension	Singular Value	Inertia	Proportion of Inertia		Confidence Singular Value	
			Accounted for	Cumulative	Standard Deviation	Correlation ²
1	.216	.047	.539	.539	.002	.564
2	.173	.030	.348	.887	.002	
3	.066	.004	.051	.938		
4	.056	.003	.036	.974		
5	.044	.002	.022	.996		
6	.018	.000	.004	1.000		
Total		.086	1.000	1.000		

Overview Row Points^a

KECAMATAN	Mass	Score in Dimension		Inertia	Contribution				
		1	2		Of Point to Inertia of Dimension		Of Dimension to Inertia of Point		
					1	2	1	2	Total
Sukomanunggal	.032	.094	.378	.001	.001	.027	.047	.606	.653
Tandes	.032	.175	.248	.001	.005	.011	.277	.449	.726
Asemrowo	.032	.588	-.295	.003	.052	.016	.758	.153	.911
Benowo	.032	-.347	.189	.001	.018	.007	.673	.160	.833
Pakal	.032	-.408	.641	.005	.025	.076	.255	.504	.759
Lakarsantri	.032	-.013	-.135	.000	.000	.003	.008	.713	.722
Sambikerep	.032	.367	.179	.001	.020	.006	.687	.131	.818
Genteng	.032	.061	-.032	.000	.001	.000	.103	.023	.126
Tegalsari	.032	-.050	-.480	.001	.000	.043	.012	.874	.886
Bubutan	.032	-.099	.139	.000	.001	.004	.231	.362	.594
Simokerto	.032	.118	.153	.000	.002	.004	.369	.502	.871
Pabean	.032	-.034	.048	.000	.000	.000	.199	.315	.514
Cantikan									
Semampir	.032	-	-	.022	.202	.407	.432	.561	.993
Krembangan	.032	1.162	1.479						
Bulak	.032	.186	.082	.000	.005	.001	.657	.101	.759
Bulak	.032	.842	-.063	.005	.106	.001	.909	.004	.913
Kenjeran	.032	.710	-.942	.009	.075	.165	.403	.570	.973
Tambaksari	.032	.237	-.070	.001	.008	.001	.324	.022	.347
Gubeng	.032	.142	.332	.001	.003	.020	.143	.627	.770
Rungkut	.032	.239	.072	.001	.009	.001	.585	.043	.627
Tenggilis	.032	-.897	.613	.009	.120	.070	.641	.240	.881
Gunung Anyar	.032	.151	-.118	.000	.003	.003	.618	.301	.919
Sukolilo	.032	-.188	-.130	.001	.005	.003	.445	.173	.618
Mulyorejo	.032	-.470	-.304	.002	.033	.017	.685	.231	.916

Overview Row Points^a

KECAMATAN	Mass	Score in Dimension		Inertia	Contribution				
		1	2		Of Point to Inertia of Dimension		Of Dimension to Inertia of Point		
					1	2	1	2	Total
		Sawahan	.032		.505	.420	.003	.038	.033
Wonokromo	.032	.389	.069	.001	.023	.001	.946	.024	.970
Karang Pilang	.032	-	.634	.011	.164	.075	.685	.202	.887
Dukuh Pakis	.032	.200	.072	.000	.006	.001	.739	.078	.816
Wiyung	.032	-.620	-.128	.004	.057	.003	.724	.025	.749
Gayungan	.032	-.118	-.061	.000	.002	.001	.759	.164	.923
Wonocolo	.032	.196	-.019	.000	.006	.000	.726	.005	.732
Jambangan	.032	.252	-.012	.000	.009	.000	.925	.002	.927
Active Total	1.000			.086	1.000	1.000			

a. Symmetrical normalization

Overview Column Points^a

JENIS_KON TRASEPSI	Mass	Score in Dimension		Inertia	Contribution				
		1	2		Of Point to Inertia of Dimension		Of Dimension to Inertia of Point		
					1	2	1	2	Total
		IUD	.143		.004	.560	.010	.000	.258
MOP	.143	-.009	.037	.000	.000	.001	.006	.073	.079
MOW	.143	.004	.221	.004	.000	.040	.000	.316	.316
IMPLAN	.143	.145	.185	.003	.014	.028	.209	.272	.481
SUNTIK	.143	.875	-.593	.033	.507	.289	.727	.268	.994
PIL	.143	-.830	-.642	.032	.456	.339	.672	.322	.995
KONDOM	.143	-.188	.230	.005	.023	.044	.225	.271	.496
Active Total	1.000			.086	1.000	1.000			

a. Symmetrical normalization

